

SKRIPSI

**PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP *FRAUD ACCOUNTING* ANGGARAN DANA
KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE**



OLEH

HASNI

NIM: 19.62202.020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP *FRAUD ACCOUNTING* ANGGARAN DANA
KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE**



OLEH

HASNI

NIM: 19.62202.020

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Love Of Money* dan Religiusitas Terhadap *Fraud Accounting* Anggaran Dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Hasni

Nim : 19.62202.020

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1576/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19720929 200801 012

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Love Of Money* dan Religiusitas Terhadap *Fraud Accounting* Anggaran Dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Hasni

Nim : 19.62202.020

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1576/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
An Ras Try Astuti, M.E.	(Anggota)	(.....)
Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan karunia-Nya serta karena dengan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat serta salam kepada Nabi kita tercinta Muhammad SAW, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Jaena, Ayahanda tercinta Haning, serta saudara-saudariku tercinta dan seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan doanya, serta membantu kebutuhan kuliah saya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing saya yaitu Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksanakan apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang baik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis

sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M. Fil.I. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. sebagai ketua prodi Akuntansi Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M. Hum. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat.
5. Ibu An Ras Try Astuti, M.E. dan Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. selaku komisi penguji dalam tugas akhir skripsi penulis yang juga banyak memberikan saran.
6. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
7. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Kepada seluruh keluarga dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.

10. Sahabat seperjuangan Jumarni, Rasidah Rahmi, Alfina Sari, Indriani, Mulyani Dian Rezki, Risda Trydayani, Jihan Indah, Andika Putra, Sofi, dan Magfira yang menjadi teman dikala susah dan senang serta selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis studi di IAIN Parepare.
12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 26 Maret 2023
4 Ramadhan 1444 H

Penulis,



Hasni

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hasni
NIM : 19.62202.020
Tempat/Tgl. Lahir : Salongge, 23 Februari 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Love Of Money* dan Religiusitas Terhadap
Fraud Accounting Anggaran Dana Kecamatan Ujung
Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Maret 2023

Penulis,



Hasni
NIM. 19.62202.020

ABSTRAK

Hasni. *Pengaruh Love Of Money dan Religiusitas terhadap Fraud Accounting Anggaran Dana Kecamatan Ujung Kota Parepare*. (Dibimbing oleh Syahriyah Semaun dan Abdul Hamid).

Fraud Accounting (Kecurangan Akuntansi) saat ini menjadi perhatian khusus bagi publik, karena kecurangan yang dilakukan akan berdampak kerugian yang dianggap cukup besar baik untuk negara ataupun pihak-pihak yang dirugikan. *Fraud accounting* merupakan jenis penipuan atau kecurangan yang berkaitan dengan keuangan atau finansial perusahaan yang melanggar hukum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting*, untuk mengetahui pengaruh *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting*, dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting*.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis *fied research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada pegawai kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare dan kelurahannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Nilai korelasi variabel *love of money* sebesar 0.639 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel *love of money* dengan variabel *fraud accounting*. 2) Nilai korelasi variabel religiusitas sebesar 0,179 dan nilai signifikan $0,266 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang sangat lemah dan tidak signifikan antara variabel religiusitas dengan variabel *fraud accounting*. 3) Nilai t hitung pada variabel *love of money* sebesar 3,900 lebih besar dari t tabel sebesar 2,024 yang berarti *love of money* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *fraud accounting*. 4) Nilai t hitung pada variabel religiusitas sebesar 0,990 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,024 yang berarti religiusitas tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting*. 5.) Nilai F hitung sebesar 8,479 lebih besar dari F tabel sebesar 3,24 yang berarti variabel *love of money* dan religiusitas jika diuji secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *fraud accounting*.

Kata kunci : *Fraud Accounting*, *Love Of Money*, Religiusitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KESLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	38
E. Definisi Operasional variabel	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
1.1	Anggaran Dana Kecamatan Ujung Kota Parepare	4
3.1	Jumlah Pegawai Kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare	37
3.2	Sampel Penelitian	39
3.3	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	42
3.4	Instrumen Penelitian	43
3.5	Formula Interpretasi Koefisien Korelasi	48
4.1	Data Distribusi dan Penyebaran Kuesioner	51
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan usi	53
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	54
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	55
4.6	Statistik Deskriptif	56
4.7	Hasil Uji Validitas	57
4.8	Hasil Uji Reliabilitas	58
4.9	Hasil Uji Normalitas	59
4.10	Hasil Uji Linearitas	60
4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	61
4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
4.13	Formula Interpretasi Koefisien Korelasi	62
4.14	Hasil Uji Korrelasi Person Produk Moment	63
4.15	Hasil Uji Analisis Linear Berganda	64
4.16	Hasil Uji Parsial (t)	65
4.17	Hasil Uji Simultan	66
4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	<i>Theory of Planned Behavior</i>	16
2.2	<i>Fraud Triangle</i> (Segitiga Kecurangan)	27
2.3	Kerangka Konseptual	32
2.4	Kerangka Pikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Gambar	Halaman
1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare	88
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah	89
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare	90
4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	91
5	Gambar Objek Penelitian	92
6	Instrumen Penelitian	94
7	Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden	98
8	Hasil Output SPSS	101
9	Dokumentasi Skripsi	108
10	Riwayat Hidup	109

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ˆ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ / آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘ima*

عُدُّو :*‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الفلسفة :*al-falsafah*

البلاد :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

سَيِّئٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu dari banyak Negara berkembang, keanekaragaman ras, suku dan budaya serta sumber daya alam yang melimpah, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, menurut UUD 1945 pasal 18 ayat (1) menyatakan bahwa NKRI terbagi atas daerah provinsi dan dibagi lagi atas kabupaten dan kota, yang tiap provinsi, kabupaten/kota memiliki pemerintah daerah yang diatur dengan undang-undang. Indonesia memiliki tingkat pembagian wilayah, mulai dari provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan kelurahan/desa.

Kecamatan dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia, merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas, dan mempunyai tugas membina desa/kelurahan harus pula diselenggarakan secara berdaya guna dan berhasil guna.¹ Pemerintah telah merancang alokasi anggaran untuk tingkat kecamatan. Dana untuk kecamatan akan digunakan untuk pembinaan dan pengawasan pada tingkat kecamatan, termasuk untuk mempercepat program-program pemerintahan. Mengacu pada Permendagri Nomor 137 Tahun 2017, terdapat 7.201 kecamatan di seluruh Indonesia sehingga total anggaran untuk dana kecamatan mencapai Rp. 721 miliar.²

Dengan adanya dana kecamatan yang cukup tinggi tentu akan berdampak positif pada pembangunan kecamatan dan desa/kelurahan. Sehingga, pemerintah harus memperhatikan anggaran dana kecamatan dalam pengelolaannya agar dapat

¹ Hakimi, *Strategi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja* (Guepedia, 2020), h.7.

² Grace Olivia, "Asal Usul Aspirasi Dana Kecamatan Menurut Kemdagri," accessed September 17, 2022, <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-asal-usul-aspirasi-dana-kecamatan-menurut-kemdagri>.

bermanfaat untuk desa/kelurahan dan dapat mensejahterakan masyarakat. Di sisi lain, peningkatan dana kecamatan juga dianggap bisa berdampak negatif. Hal-hal yang bersangkutan dengan uang dapat berisiko akan terjadinya *Fraud* (kecurangan), disektor pemerintahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan kecamatan sangat mungkin terjadi.

Fraud Accounting (Kecurangan Akuntansi) saat ini menjadi perhatian khusus bagi publik, karena kecurangan yang dilakukan akan berdampak kerugian yang dianggap cukup besar baik untuk negara ataupun pihak-pihak yang dirugikan. *Fraud accounting* merupakan jenis penipuan atau kecurangan yang berkaitan dengan keuangan atau finansial perusahaan yang melanggar hukum. Kecurangan yang sering terjadi di Indonesia adalah korupsi. Indonesia *Corruption Watch* (ICW) menemukan bahwa kasus penindakan korupsi oleh aparat penegak hukum (APH) paling banyak terjadi di sektor anggaran dana desa, yakni sebanyak 154 kasus pada 2021 dengan potensi kerugian negara sebesar Rp233 miliar. ICW menemukan, pemerintah desa adalah lembaga dengan kasus korupsi yang ditangani APH terbanyak pada tahun lalu. ICW merekomendasikan, pengawas pada sektor anggaran desa perlu diawasi secara ketat mengingat pada tahun 2022 anggaran desa yang digelontorkan oleh Pemerintah Pusat adalah sebesar Rp68 triliun.

Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *fraud* (kecurangan) salah satunya adalah religiusitas. Religiusitas dapat didefinisikan sebagai kekuatan hubungan atau keyakinan seseorang terhadap agama, atau secara sederhana dapat dikatakan bahwa religiusitas adalah tingginya keyakinan seseorang.³ Seseorang yang memiliki nilai

³ Wahyudin, Larisa Pradsti, and Siti Zulaikha Wulandari, "Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Vol.20 No. (2018).

religiusitas, maka perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya akan senada dengan keyakinan yang dimilikinya.

Faktor selanjutnya yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan *fraud* adalah tekanan (*pressure*) untuk memenuhi apa yang diinginkannya. Pada umumnya, hal yang membuat seseorang untuk melakukan *fraud* adalah adanya masalah dalam kebutuhan atau keuangannya. Tetapi, banyak juga seseorang yang melakukan kecurangan karena keserakahannya, di mana selalu ingin memiliki lebih dari apa yang dimilikinya. Tekanan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dapat disebabkan karena adanya sikap kecintaan terhadap uang (*love of money*). Seseorang yang memiliki sikap kecintaan terhadap uang akan lebih termotivasi untuk melakukan segala macam cara demi mendapatkan uang yang lebih banyak.

Telah banyak peneliti sebelumnya yang meneliti terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *fraud accounting* (kecurangan akuntansi) dan memiliki hasil yang berbeda-beda di setiap variabel. Seperti variable *love of money* dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang memberikan hasil bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud accounting*.⁴ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu lainnya menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud accounting* (kecurangan akuntansi).⁵

⁴ Annisa Erma Ayunda and Nayang Helmayunita, "Pengaruh Love Of Money Dan Sifat Machiavellian Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vo. 4 No. (2022).

⁵ Ariya Jaya Santosa, Magnaz Lestira Oktaroza, and Edi Sukarmanto, "Pengaruh Love Of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi," *Prosiding Akuntansi* Vo.6 No.2 (2020).

Penelitian terdahulu tentang variabel religiusitas menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.⁶ Selanjutnya, penelitian terdahulu lainnya menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap *fraud accounting*.⁷

Tabel 1.1 Anggaran Dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

Tahun	Jumlah Anggaran Kecamatan Ujung Kota Parepare	Anggaran Kelurahan
2021	Rp.7.671.975.300	Rp. 55.010.000
2022	Rp.7.992.052.516	Rp. 57.010.000

Sumber: Arsip Bendahara Kecamatan Ujung Kota Parepare

Berdasarkan tabel diatas, anggaran dana kecamatan yang dialokasikan pemerintahan pusat kepada Kecamatan Ujung Kota Parepare pada tahun 2021 sebesar Rp.7.671.975.300 dan anggaran setiap kelurahan sebesar Rp. 55.010.000. Pada tahun 2022 anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare mengalami peningkatan sejumlah Rp.7.992.052.516 dan anggaran setiap kelurahan berjumlah Rp. 57.010.000. Dimana jumlah kelurahan yang ada di kecamatan Ujung kota Parepare sebanyak lima kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Lapadde, Kelurahan Labukkang, Kelurahan Ujung Sabbang, Kelurahan Ujung Bulu, dan Kelurahan Mallusetasi. Anggaran dana ini digunakan dalam membiayai kegiatan yang dikelola dalam kecamatan, baik itu kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan, hingga terlaksana asas-asas pengelolaan anggaran dana yang akuntabel, disiplin, efisien, dan efektif.

⁶ Ginari, "Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas, Bystander Effect Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawara)" (*Skripsi Sarjana* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis darmajaya Bandar Lampung, 2021).

⁷ Ni Kadek Mita and Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, "Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Gianyar)," *Hita Akuntansi dan Keuangan* (2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *fraud accounting* (kecurangan akuntansi) dengan menggunakan faktor *love of money* dan religiusitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *love of money* terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare?
3. Apakah ada pengaruh *love of money* terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare?
4. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan *love of money* terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.

3. Untuk mengetahui pengaruh *love of money* terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi terkait dengan pengaruh *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana kecamatan, juga dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang di pelajari sewaktu kuliah, serta dapat dijadikan literasi untuk penelitian yang serupa agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi penulis untuk menyalurkan pengetahuan tentang pengaruh *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana kecamatan dan juga untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan penulis.

b. Bagi Peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi tambahan literasi, kepustakaan, serta menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan

pengaruh *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana kecamatan.

c. Bagi Kantor Kecamatan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sedikit masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan keputusan terutama dalam sistem anggaran dana kecamatan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan beberapa kajian deskripsi yang telah ada sebelumnya berkaitan dengan topic yang diangkat oleh peneliti, yang digunakan untuk menekankan hasil penelitian, status penelitian serta beberapa konsep pendukung untuk pengembangan teori pemikiran dalam penelitian. Peneliti telah menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Ariya Jaya Santosa, Magnaz Lestira Oktaroza, dan Edi Sukarmanto dengan judul "*Pengaruh Love of Money terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*", Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Love of Money terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.⁸

Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu *love of money*, dan variabel dependen yaitu *fraud accounting* (kecurangan akuntansi). Persamaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian yaitu *love of money* berpengaruh secara signifikan terhadap *fraud accounting*, dimana pada penelitian ini dari hasil uji t menunjukkan bahwa, *love of money* berpengaruh terhadap *fraud accounting* dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,262 > 2,04227$).

Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *love of money* yang dianalisis menggunakan analisis regresi

⁸ Santosa, Oktaroza, and Sukarmanto, "Pengaruh Love Of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi."

sederhana, sedangkan penelitian sekarang menambah satu variabel independen yakni religiusitas yang dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Selanjutnya, pada penelitian terdahulu menggunakan teori keagenan (*agency theory*), sedangkan pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*). Perbedaan yang lain yaitu penelitian terdahulu menggunakan Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada satuan kerja daerah kota Bandung (SKPD) sebagai subjek penelitian dengan responden sebanyak 32 orang, sedangkan penelitian sekarang menggunakan seluruh pegawai yang termasuk dalam kriteria yang telah diterapkan pada kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare.

2. Penelitian Ni Kadek Mita dan Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada LPD Se-Kecamatan Gianyar)*”, Tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh religiusitas, moralitas individu, dan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi empiris pada LPD di Kecamatan Gianyar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan moralitas individu dan efektivitas sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.⁹

Persamaan pada penelitian ini terdapat di variabel independen religiusitas dan variabel dependen kecurangan akuntansi. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan moralitas individu, dan efektivitas sistem pengendalian

⁹ Mita and Indraswarawati, “Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Gianyar).”

internal sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *love of money* sebagai variabel independen. Perbedaan yang lain yakni penelitian terdahulu menggunakan pegawai LPD se-kecamatan Gianyar yang terdiri dari pimpinan/kepala LPD, kasir, bagian tata usaha/akuntansi dan bendahara sebagai subjek penelitian sedangkan penelitian sekarang menggunakan seluruh pegawai yang ada di kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penelitian sebelumnya yaitu religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan hasil uji parsial nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan hasil penelitian ini dari uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa, religiusitas tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting* dengan nilai signifikan sebesar $0,709 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($0,377 < 2,04227$).

3. Penelitian Ginari yang berjudul “*Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas, Bystander Effect dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (studi pada organisasi perangkat daerah kabupaten Perawanan*”. Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas, *Bystander Effect* dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada organisasi perangkat daerah kabupaten Perawanan. Penelitian ini menggunakan metode survey kuesioner untuk mengumpulkan data. Responden pada penelitian ini terdapat 64 responden yang diolah menggunakan program SPSS versi 20.0. Teknik pengambilan data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah Moralitas Individu, *Bystander Effect*, berpengaruh

terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, sedangkan Religiusitas, Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.¹⁰

Persamaan pada penelitian ini terdapat di variabel independen religiusitas dan variabel dependen kecurangan akuntansi. Persamaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian yaitu religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, pada penelitian ini hasil dari uji t menunjukkan bahwa, religiusitas tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting* dengan nilai signifikan sebesar $0,709 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($0,377 < 2,04227$).

Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan moralitas individu, *bystander effect* dan pengendalian internal sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *love of money* sebagai variabel independen. Selanjutnya, pada penelitian terdahulu menggunakan teori atribusi sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*). Perbedaan yang lain yakni penelitian terdahulu menggunakan studi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Pesawara sebagai subjek penelitian dengan responden sebanyak 64 responden, sedangkan penelitian sekarang menggunakan seluruh pegawai yang termasuk dalam kriteria yang telah diterapkan pada kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare dengan responden sebanyak 32 responden.

4. Penelitian Annisa Erma Ayunda dan Nayang Helmayunita yang berjudul “*Pengaruh Love Of Money dan Sifat Machiavellian terhadap Kecenderungan Fraud Accounting dengan Gender sebagai Variabel Moderasi*”, Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *love of money* dan Machiavellian terhadap

¹⁰ Ginari, “Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas, Bystander Effect Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawara).”

kecenderungan kecurangan akuntansi dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cinta uang tidak berpengaruh pada kecenderungan kecurangan akuntansi, Machiavellian berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dan gender tidak mampu memoderasi cinta uang dan Machiavellian pada kecenderungan akuntansi penipuan.¹¹

Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu *love of money* dan variabel dependen yaitu *fraud accounting*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menjadikan pengaruh sifat *Machiavellian* sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang menjadikan religiusitas sebagai variabel independen. Perbedaan yang lain yakni penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang dan Universitas Andalas sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan seluruh pegawai Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting* dengan hasil uji parsial nilai signifikansi $0,092 > 0,05$. Sedangkan pada penelitian ini dari hasil uji t menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap *fraud accounting* dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,262 > 2,04227$).

5. Penelitian Ninda Vacumi dan Halmawati yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas dan Machiavellian terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*”, Tahun 2022. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan machiavellianisme terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Populasi dalam

¹¹ Ayunda and Helmayunita, “Pengaruh Love Of Money Dan Sifat Machiavellian Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi.”

penelitian ini yaitu satuan kerja perangkat daerah organisasi perangkat di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 27 SKPD, dan yang diwawancarai adalah manajer es, manajer divisi keuangan, dan pelaksana teknis masing-masing SKPD. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan primer data. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 81 responden. Kemudian dianalisis datanya menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil studi ini adalah (1) religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Lima Puluh Kota, (2) Machiavellian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di lingkungan kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Lima Puluh Kota.¹²

Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu religiusitas dan variabel dependen yaitu *fraud accounting*. Adapun perbedaannya yakni penelitian terdahulu menggunakan *Machiavellian* sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan *love of money* sebagai variabel independen. Perbedaan yang lain yakni penelitian terdahulu menggunakan satuan kerja perangkat daerah organisasi perangkat di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 27 SKPD sebagai subjek penelitian sedangkan penelitian sekarang menggunakan seluruh pegawai kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, sedangkan pada penelitian ini menunjukkan hasil

¹² Ninda Vacumi and Halmawati, "Pengaruh Religiusitas Dan Machiavellian Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vo. 4 No.3 (2022).

bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi dengan hasil uji parsial menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,709 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($0,377 < 2,04227$).

Dapat disimpulkan bahwa secara umum keempat penelitian relevan diatas memiliki persamaan di variabel dependen yaitu *fraud accounting* (kecurangan akuntansi). Adapun perbedaannya terdapat pada hasil penelitian dan faktor-faktor yang dipilih menjadi variabel independen, seperti *Machiavellian*, moralitas individu, dan efektivitas sistem pengendalian internal serta objek dan subjek penelitian. Sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada variabel *love of money* dan religiusitas sebagai variabel independen. Penelitian sekarang juga bertujuan untuk melakukan pembaharuan karena dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda di setiap variabel. Tentunya penelitian ini juga mengacu pada referensi relevan di atas sebagai alat bantu pendukung untuk melanjutkan penelitian ini.

B. Tinjauan Teori

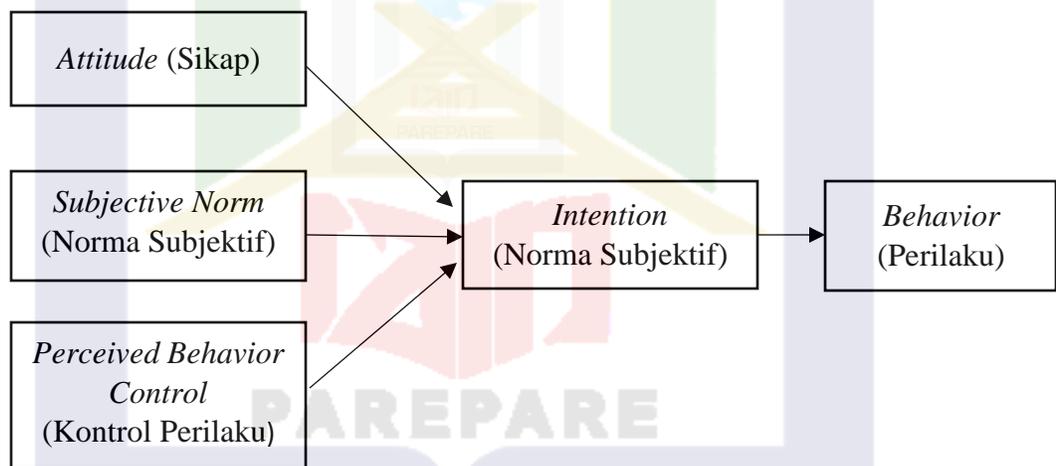
1. Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein yang adalah pengembangan dari teori sebelumnya yaitu teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*). *Theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan), menjelaskan bahwa niat untuk melakukan perbuatan tertentu disebabkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Karena banyak perilaku yang tidak sepenuhnya dibawah kontrol penuh individu, maka Ajzen menambahkan konsep *perceived behavioral control*.¹³

¹³ Nurlailis Saadah, Eko Winarti, and Nur Alam Fajar, *Promosi Kesehatan* (CV. Media Sains Indonesia, 2022), h.106.

Dengan adanya *perceived behavioral control*, sehingga Ajzen mengubah *theory of reasoned action* menjadi *theory of planned behavior*.

Ajzen menyatakan bahwa teori perilaku terencana (*Theory Of Planned Behavior* atau TPB) menghubungkan antara keyakinan (*beliefs*), sikap (*attitude*), niat (*intention*). Seorang akan melakukan sesuatu dapat diketahui berdasarkan niat orang tersebut. Niat seseorang didorong oleh sikap dan keyakinan yang dimiliki seseorang, niat perilaku (*behavioral intention*) adalah kunci dari perilaku seseorang.¹⁴ Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) menyatakan bahwa intensi fungsi dari tiga determinan dasar, yaitu sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol (*perceived behavioral control*).



Gambar 2.1: *Theory of Planned Behavior*

a. Sikap (*attitude*)

Sikap terhadap perilaku ditentukan sesuai dengan keyakinan seseorang mengenai konsekuensi yang akan diperoleh dari suatu perilaku (*behavioral*

¹⁴ Anafrin Yugistyowati, Lia Dian Ayuningrum, and Nurul Kusumawardani, *Model Promosi Kesehatan Dan Asuhan Terintegrasi Pada Bayi Prematur* (Penerbit NEM, 2022), h.118.

beliefs). *Belief* berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif dan pemahaman mengenai diri seseorang dan lingkungannya. Untuk mengetahui cara *belief*, dalam teori perilaku terencana ini, *belief* dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang akan terjadi jika kita melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku berdasarkan evaluasi dari data yang diperoleh bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya.¹⁵

b. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah perasaan atau asumsi seseorang tentang harapan orang dalam hidupnya untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu, karena perasaan tersebut bersifat subjektif maka dimensi ini disebut norma subjektif. Hubungan sikap-perilaku sangat determinatif, jadi norma subyektif juga dipengaruhi oleh keyakinan, bedanya jika hubungan sikap-perilaku merupakan fungsi dari keyakinan tentang perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*), maka norma subjektif adalah fungsi keyakinan yang diperoleh dari pendapat orang lain yang terkait dengannya (*behavioral belief*).¹⁶ Seseorang cenderung memiliki pemahaman bahwa jika orang lain menyarankan untuk melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan akan semakin besar, sebaliknya jika orang lain tidak memberikan pengaruh apapun terhadap sesuatu maka tekanan sosial yang dirasakan cenderung berkurang.

¹⁵ Ria Sandra Alimbudiono, *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), h.13.

¹⁶ Saadah, Winarti, and Fajar, *Promosi Kesehatan*, h.109.

c. Persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*)

Yang dimaksud dengan persepsi kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai usaha yang dilakukannya dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu. Perasaan yang berkaitan dengan perilaku control ini berhubungan dengan pusat kendali. Pusat kendali berhubungan dengan keyakinan individu dimana keberhasilan dalam melakukan sesuatu tergantung pada usahanya sendiri. Persepsi kontrol perilaku ini dapat berubah sesuai situasi dan jenis perilaku yang dilakukan.¹⁷

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) ini menjadi teori yang mendasari penelitian, dimana penelitian ini bertujuan untuk memahami niat pegawai kecamatan Ujung Kota Parepare untuk melakukan *fraud accounting* (kecurangan akuntansi) yang dipengaruhi oleh *love of money* dan religiusitas.

2. *Love Of Money*

Uang adalah aspek yang paling penting dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Hampir semua unsur kehidupan memerlukan uang untuk mendapatkannya, maka kerap kali banyak orang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang. Dalam pandangan orang uang juga sering kali dijadikan sebagai tolak ukur tingkat kebahagiaan seseorang dan juga sebagai tingkat kesuksesan seseorang.¹⁸

Konsep "*love of money*" merupakan literature psikologi yang mengukur perasaan subjektif seseorang mengenai uang. Konsep *love of money* digunakan untuk mengukur atau memperkirakan perasaan subjektif seseorang tentang uang karena pentingnya fungsi uang dan perbedaan persepsi seseorang terhadap uang. Seseorang

¹⁷ Alimbudiono, *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*, h.15.

¹⁸ Furnham, Adrian, and Michael Argyle, *The Psychology Of Money* (New York: Routledge, 1998), h.1.

yang mempunyai kecintaan yang sangat besar terhadap uang akan memberikan kurang etis dibandingkan dengan seseorang yang memiliki kecintaan terhadap uang lebih rendah.¹⁹ *Love of money* berhubungan dengan konsep serakah. Kecurangan merupakan perbuatan yang dilakukan seseorang akan cenderung dengan mudah untuk membenarkan ketidakjujuran.

Berdasarkan pernyataan diatas bila dikaitkan dengan konteks *fraud accounting* (kecurangan akuntansi), maka seseorang yang mempunyai sifat *love of money* berlebihan akan menjadikan uang sebagai hal terpenting dalam kehidupannya. Sifat inilah yang akan menjadi alasan seseorang untuk melakukan tindakan *fraud accounting* (kecurangan akuntansi). Saat seseorang menjadikan uang sebagai prioritasnya, maka mereka akan cenderung berniat melakukan perbuatan kecurangan yang tidak etis.

Money ethic scale (MES) adalah konsep yang dikemukakan oleh Tang yang digunakan untuk mengukur sikap etis pada seseorang tentang penilaiannya terhadap uang. *Money ethic scale* (MES) mengemukakan faktor-faktor yang teridentifikasi, antara lain yaitu:

- a. *Good* (baik) yaitu pandangan bahwa uang itu baik, yakni sifat positif terhadap uang
- b. *Evil* (jahat) yaitu sikap tidak baik (negatif) terhadap uang
- c. *Achievement* (Prestasi) yaitu uang akan menjadi lambang prestasi seseorang
- d. *Respect* (Rasa hormat) yaitu uang berguna untuk memperoleh rasa hormat dan harga diri dari orang lain

¹⁹ Thomas Li-Ping Tang, *The Meaning Of Money Revisited*, ed. Wiley (Chicago, 1992), h.136.

- e. *Budget* (Anggaran) yaitu cara seseorang untuk memperhitungkan uang yang dimiliki
- f. *Freedom* (Kekuasaan) yaitu uang adalah kekuatan dan dengan uang seseorang dapat memiliki otonomi, kebebasan dan keamanan untuk menjadi apa yang diinginkan dan mempengaruhi orang lain.²⁰

3. Religiusitas

Kata religiusitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *religion* dan berubah menjadi *religiosity*. Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut diartikan dalam dua kata, yaitu keberagaman dan religiusitas. Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum dan pengabdian terhadap agama atau kesalehan.²¹

Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dalam konteks keyakinan agama dianggap memiliki unsur kesakralan dan ketaatan. Keterkaitan ini dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan agama merupakan nilai etis karena dalam melakukan sesuatu perilaku seseorang akan terikat dengan aturan-aturan yang tidak diperbolehkan menurut ajaran agama yang dianutnya.²²

Religiusitas adalah keadaan, pemahaman, dan ketaatan seseorang terhadap suatu agama yang ditunjukkan dalam pengamalan nilai, aturan, dan kewajiban yang mendorong mereka untuk berperilaku, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran

²⁰ Tang, *The Meaning Of Money Revisited*, h.142.

²¹ Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *RELIGIUSITAS: Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), h. 7-8.

²² Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 281.

agama dalam kehidupan sehari-hari.²³ Ada dua cara untuk mengukur religiusitas: kehadiran lembaga keagamaan dan pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dan tingkat pengetahuannya tentang agamanya, yang ditunjukkan dengan memenuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan agama seseorang.²⁴ Dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat yang dijadikan sebagai dasar konsep religiusitas, salah satunya dalam Q.S Al-Baqarah/2: 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.²⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk beriman kepada-Nya dan Rasul-Nya, dengan masuk ke dalam Islam sepenuhnya serta mengikuti syariat Islam dengan mengamalkan seluruh hukumnya, dan tidak mengikuti jalan setan, berupa maksiat dan perilaku yang tidak etis seperti melakukan *fraud accounting* (kecurangan akuntansi).

²³ Aji Sofanudin, *Literasi Keagamaan Dan Karakter Peserta Didik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2020), h. 225.

²⁴ Abdullah and Firmansyah, *Clinical Approach and Management Of Chronic Diarrhea Acta Medica Indonesia-The Indonesia*, 2010, h.13.

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).h. 43.

Konsep religiusitas ada lima macam dimensi keagamaan antara lain yaitu:

a. Dimensi Keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan mencakup penghargaan di mana orang percaya berpegangan pada perspektif teologis tertentu dan mengakui bahwa doktrin-doktrin tersebut benar. Setiap agama memiliki kepercayaan yang diharapkan para penganutnya taat.

Dimensi ini dalam ajaran Islam mencakup keyakinan seseorang terhadap rukun iman, kepercayaan terhadap kebenaran-kebenaran agamanya, dan keyakinan terhadap masalah gaib yang diajarkan agama.

b. Dimensi praktik agama (*the ritualistic dimension*)

Sejauh mana seseorang memenuhi tugas ritual agamanya disebut dimensi ritual. Misalnya, pergi ke tempat ibadah, berdoa, berpuasa secara pribadi, dan sebagainya. Dimensi ritual ini adalah perilaku keberagaman yang melibatkan upacara keagamaan. Menurut pengertian lain, ritual adalah perasaan yang tidak pernah berubah dan merupakan pengulangan sikap yang benar dan pasti. Dalam Islam, tindakan seperti ini disebut sebagai "mahdaah", yang mencakup solat, puasa, haji, zakat, dan tindakan ritual lainnya.

c. Dimensi ihsan dan penghayatan (*the experiential dimension*)

Setelah memiliki keimanan yang tinggi dan menjalankan ajaran agama (baik ibadah maupun amal) secara optimal, maka ihsan tercapai. Dimensi ihsan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini meliputi pengalaman dan perasaan dekat dengan Tuhan, perasaan senang dalam menjalankan ibadah, dan perasaan syukur atas nikmat yang diberikan Tuhan dalam hidup mereka.

d. Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*)

Dimensi ini berkaitan dengan mengetahui dan memahami ajaran agama. Dimensi ini mengacu pada keinginan umat beragama untuk memiliki setidaknya beberapa pengetahuan tentang dasar-dasar iman, kitab suci dan tradisi. Al-Qur'an adalah pedoman hidup dan sumber ilmu pengetahuan. Dapat dipahami bahwa sumber ajaran Islam sangat penting, sehingga religiusitas seseorang tidak hanya sekedar atribut dan hanya sampai pada tataran simbolisme eksoteris. Dengan demikian, aspek dimensi ini meliputi enam bidang, yaitu akidah, ibadah, akhlak, dan ilmu Al-Qur'an dan Hadits.

e. Dimensi pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimension*)

Dimensi ini yang mengukur seseorang sejauh mana perilakunya yang dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupannya.²⁶

Berdasarkan definisi dan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah pemahaman yang baik terhadap agamanya dan akan bertindak terhadap tingkah laku keseharian seseorang. Seseorang yang mempunyai sifat religiusitas yang tinggi memiliki kesadaran yang kuat dan pribadi yang sholeh serta tingkat sosial yang tinggi. Sehingga relevansi dengan penelitian ini yaitu dengan adanya tingkat religiusitas yang tinggi maka seseorang tidak akan menghindari kecurangan akuntansi (*fraud accounting*) yang merupakan perbuatan yang tidak etis.

4. *Fraud Accounting*

Kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan ketidakjujuran, tidak lurus hati, tidak adil, keculasan. Perbuatan kecurangan atau penyimpangan yang dilakukan secara individu atau kelompok, perilaku tersebut akan merugikan pihak lain. *Fraud*

²⁶ Ancok, Djamaluddin, and Suroso, *Fuad Nashori, Psikologi Islam, Solusi Islam Atas Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h.77.

adalah sebuah tindakan yang disengaja untuk melanggar ketentuan internal mencakup kebijakan, sistem, juga prosedur yang memiliki dampak merugikan. Masyarakat lebih mengenal istilah korupsi untuk sebuah penyelewengan maupun penyalahgunaan kekuasaan.²⁷ *Fraud* (kecurangan) adalah perbuatan ilegal yang disengaja atau direncanakan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dapat menguntungkan orang atau kelompok tersebut dan merugikan orang atau kelompok lain..²⁸

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menjelaskan kecurangan akuntansi yaitu:

- a. Dalam pelaporan keuangan, salah saji yang curang adalah kesalahan atau penghilangan jumlah atau informasi yang disengaja dalam laporan keuangan untuk mengelabui pengguna laporan keuangan.
- b. Salah saji yang timbul dari pelaku tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) yang berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) di Indonesia.²⁹ Contoh perilaku yang tidak etis terhadap aktiva adalah, penggelapan uang, penggelapan tanda terima barang, dan membuat entitas pembayaran barang/jasa yang tidak diterima oleh entitas.

Kecurangan sendiri dapat terjadi di berbagai sektor, baik swasta maupun publik. Pada dasarnya pada sektor pemerintahan terdapat kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi berupa kebocoran anggaran pendapatan dan belanja negara

²⁷ Silviana Pebruary et al., *Pencegahan Fraud Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah* (Deepublish, 2020), h.1.

²⁸ Ana Sopanah et al., *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Scopindo Media Pustaka, 2020), h.59.

²⁹ Nur Lazimatul Hilma et al., *Kecurangan Akuntansi: Ditinjau Dari Pengendalian Internal, Moralitas Dan Personal Culture* (CV AA RIZKY, 2020), h.2.

(APBN), sedangkan pada sektor swasta frekuensi terjadinya kecurangan akuntansi terjadi dalam bentuk yang sama yaitu kesalahan sumber penggunaan dana. Kecurangan akuntansi dewan menyebabkan informasi dan data yang terkandung dalam laporan keuangan yang dikeluarkan dewan menjadi sangat tidak akurat dan penggunaan laporan keuangan untuk evaluasi kinerja atau bahkan pengambilan keputusan dapat menyesatkan. Hal tersebut akan menghambat tercapainya tujuan dari akuntansi pemerintahan, yaitu :

- a. Menjaga keuangan dengan mencegah dan mendeteksi tindakan korupsi dan tindakan untuk mencari keuntungan secara tidak beretika.
- b. Mendorong pengelolaan keuangan pemerintah yang baik.
- c. Membantu pemerintah bertanggung jawab kepada publik.³⁰

Association of Certified Fraud Examinations menggunakan istilah *fraud tree* atau pohon kecurangan dan mengategorikan kecurangan menjadi tiga kelompok yaitu:

- a. Kecurangan laporan keuangan (*financial statemen fraud*)

Kecurangan jenis ini terbagi menjadi beberapa kategori yakni:

- 1) *Timing difference (imporer treatmen of sales)*

Menyampaikan laporan penipuan dengan mencatat waktu kejadian berbeda atau lebih awal dari waktu kejadian sebenarnya, misalnya dengan mencatat transaksi penjualan sebelum kejadian sebenarnya.

- 2) *Fictious revenues*

Menyampaikan laporan keuangan dengan membuat pendapat yang sebenarnya tidak pernah terjadi (fiktif).

³⁰ Hilma et al., *Kecurangan Akuntansi: Ditinjau Dari Pengendalian Internal, Moralitas Dan Personal Culture*, h. 3-5.

3) *Canceled liabilities and expenses*

Kecurangan laporan keuangan yang dilakukan dengan menyembunyikan kewajiban suatu perusahaan, sehingga laporan keuangan tersebut bagus.

4) *Improper disclosure*

Bentuk-bentuk kecurangan perusahaan dimana laporan keuangan tidak diungkapkan secara memadai untuk menyembunyikan kecurangan-kecurangan yang dilakukan dalam perusahaan, sehingga pembaca laporan keuangan tidak mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya.

5) *Improper asset valuation*

Bentuk kecurangan laporan keuangan dengan melakukan penilaian yang curang atau tidak sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum atas asset perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya.

b. *Asset Misappropriatio* (penyalahgunaan aset)

Penyalahgunaan aset dapat digolongkan menjadi dua jenis kecurangan di antaranya:

- 1) Kecurangan kas (*cash fraud*), adalah melakukan pencurian kas dan melakukan pengeluaran secara curang seperti pemalsuan cek.
- 2) Kecurangan atas persediaan dan aset lainnya (*fraud of inventory and all other asset*), yakni kecurangan yang dilakukan berupa pencurian dan pemakaian untuk kepentingan pribadi terhadap persediaan atau aset lain.

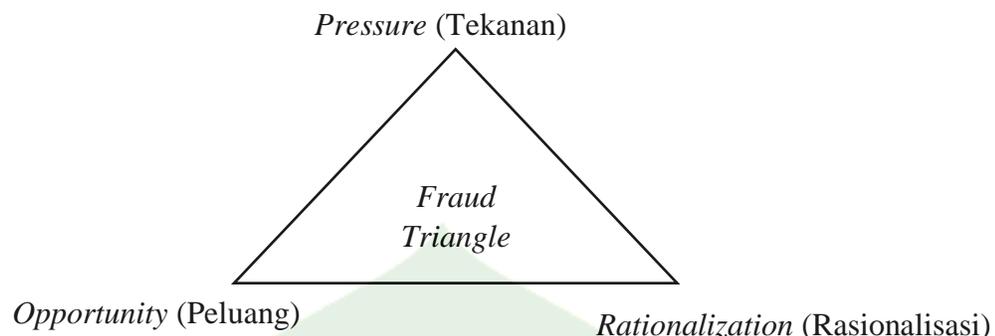
c. *Corruption* (korupsi)

Korupsi terbagi atas empat golongan yaitu:

- 1) Pertentangan kepentingan (*conflict of interest*), yaitu benturan kepentingan yang timbul ketika karyawan, manajer dan direktur memiliki kepentingan dalam suatu transaksi yang merugikan Perusahaan.
- 2) Suap (*bribery*), yaitu memberi, menerima atau meminta, yang tujuannya untuk mempengaruhi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan bisnis.
- 3) Pemberian ilegal (*illegal gratuity*), yaitu pemberian hadiah serupa dengan suap, tetapi tujuan hadiah ilegal bukan untuk mempengaruhi keputusan bisnis, itu hanya permainan.
- 4) Pemerasan secara ekonomis (*economic extortion*), pada dasarnya pemerasan secara ekonomi lawan dari suap. Penjualan menawarkan untuk memberi suap dari hadiah kepada pembeli yang memesan produk dari perusahaan.³¹

Di samping *fraud tree* (pohon kecurangan) yang menjelaskan tentang jenis-jenis kecurangan, terdapat juga istilah *fraud triangle* (segitiga kecurangan), yaitu suatu gagasan yang menjadi penyebab terjadinya kecurangan. Gagasan ini pertama kali diciptakan oleh Donald R. Cressey, yang terdiri dari tiga kondisi yang umumnya hadir pada saat *fraud* terjadi yaitu *incentive/pressure*, *opportunity*, dan *attituderationalization*

³¹ Cris Kuntadi, *SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi* (Elex Media Komputindo, 2017), h. 20-22.



Gambar 2.2: *Fraud Triangle (Segitiga Kecurangan)*

a. *Pressure* (tekanan)

Tekanan adalah suatu kondisi pada saat seseorang merasa tertekan dalam menghadapi kesulitan sehingga dapat menjadi motivasi seseorang ingin melakukan kecurangan. Biasanya tekanan dalam melakukan kecurangan yaitu adanya faktor ekonomi, keserakahan, nilai, banyak hutang, hidup dibawah kehendak orang lain, dan alasan yang emosional. Tekanan untuk mendapatkan apa yang diinginkan juga dapat disebabkan karena adanya sikap *love of money* (kecintaan terhadap uang).

b. *Opportunity* (peluang)

Ada beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan peluang yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan yaitu, lemahnya sistem pengendalian internal, pengawasan yang kurang efektif, kurangnya pengendalian untuk mencegah perilaku menyimpang, kurangnya informasi, kurangnya jejak audit, dan kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku *fraud*.

c. *Razionalization* (Rasionalisasi)

Rasionalisasi adalah komponen penting dalam banyak kecurangan (*fraud*). Kecenderungan pelaku *fraud* adalah membenarkan tindakan yang dilakukan

dengan pola pikir tertentu seperti “tidak aka nada yang dirugikan”, “semua orang juga melakukan hal yang sama” dan alasan-alasan lain. Rasionalisasi merupakan alasan yang digunakan seseorang untuk membenarkan perilaku yang tidak etis.³²

5. Anggaran Dana Kecamatan

Anggaran (*budget*) adalah ekspresi kuantitatif suatu rencana yang dinyatakan dalam suatu fisik atau keuangan atau keduanya. Secara umum anggaran di artikan sebagai sebuah keuangan yang mencerminkan pilihan kebijakan untuk suatu periode di masa depan yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Selain itu, anggaran (*budget*) juga dapat didefinisikan sebagai hasil perencanaan yang berkaitan dengan berbagai kegiatan secara terpadu yang dinyatakan dalam suatu uang selama jangka waktu tertentu.³³

Anggaran kecamatan merupakan keseluruhan anggaran yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan kecamatan, masyarakat umum, dan semua hal yang menunjang operasional organisasi kecamatan. Kebutuhan tentang anggaran kecamatan dalam organisasi kecamatan ini digunakan untuk membiayai setiap kegiatan. Tujuan anggaran kecamatan adalah untuk memenuhi anggaran kebutuhan pelaksanaan program dan secretariat kantor agar kualitas hidup masyarakat kecamatan tercapai.

Prinsip anggaran kecamatan menggunakan konsep *good governance* yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Prinsip sistem

³² Muhammad Iqbal and Murtato, *Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan*. (Jakarta: Seminar Nasional Cendekiawan 2016). h.24

³³ Andi Faisal and An ras Try Astuti, *Pengantar Akuntansi Manajemen*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021). h. 271

penganggaran mengacu pada perkembangan dalam masyarakat, yaitu demokratis, adil, transparan, bermoral tinggi, berhati-hati, dan akuntabel.

Fungsi anggaran kecamatan antara lain yaitu:

a. Sebagai alat perencanaan

Anggaran kecamatan merupakan alat perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi kecamatan, yaitu tercapainya kualitas hidup masyarakat yang layak. Anggaran kecamatan dibuat untuk merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan oleh organisasi kecamatan, berapa biaya yang dibutuhkan, dan berapa hasil yang diperoleh dari belanja organisasi kecamatan tersebut.

b. Sebagai alat pengendalian

Sebagai alat pengendalian, anggaran dibuat agar uang kas ada ketika dibutuhkan. Tanpa anggaran, organisasi kecamatan tidak dapat mengendalikan pemborosan pengeluaran.

c. Sebagai alat kebijakan fiskal

Sebagai alat kebijakan fiskal, dapat diperkirakan apakah anggaran cukup atau tidak untuk membiayai program dan kegiatan organisasi kecamatan.

d. Sebagai alat motivasi

Anggaran kecamatan dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi pejabat pelaksana teknik untuk bekerja secara ekonomis, efektif, dan efisien dalam mencapai target serta tujuan organisasi kecamatan yang telah ditetapkan.³⁴

6. Akuntansi Syariah

Secara sederhana akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya, yaitu akuntansi dan syariah.³⁵ Definisi umum akuntansi adalah proses

³⁴ Indra Bastian, *Akuntansi Untuk Kecamatan Dan Desa* (Erlangga, 2015).h. 269-271.

³⁵ Nurma Sari, *Akuntansi Syariah* (IAIN Pontianak 4 No, 1, 2014).h. 33

pencatatan, pengelolaan, peringkasan dan penyajian secara sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha serta penafsiran terhadap hasilnya.³⁶ Sedangkan syariah adalah aturan yang telah ditetapkan Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya di dunia.³⁷ Jadi akuntansi syariah adalah proses sistematis dari transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT.

a. Tujuan Akuntansi Syariah

Sistem islam selalu mengarah kepada tercapainya kebaikan dan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapus kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh makhluk hidup. Pada bidang ekonomi sistem islam mengarah kepada tercapainya keselamatan dunia dan akhirat.

Tujuan akuntansi syariah adalah merelisasikan kecintaan kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi dan aktivitas organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai islam dan tujuan syariah. Tujuan akuntansi syariah mencakup: keadilan social ekonomi (Al-falah) dan untuk mengenal sepenuhnya kewajiban kepada tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktifitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, dan lainnya sebagai bentuk ibadah.³⁸

³⁶ Novy Priyati, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Indeks, 2016).h. 5

³⁷ Sari, *Akuntansi Syariah*.h. 34

³⁸ Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah* (Medan: Penerbit Madenatera, 2016).h.16

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Dalam Al-quran surat Al-baqarah ayat 282 ada tiga nilai yang menjadi prinsip dasar dalam operasional akuntansi syariah yaitu nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran.

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan.

2) Prinsip Keadilan

Pada konteks akuntansi, menegaskan bahwa kata adil dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 282, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 230 juta, maka seorang akuntan perusahaan harus mencatat sesuai jumlah transaksi.

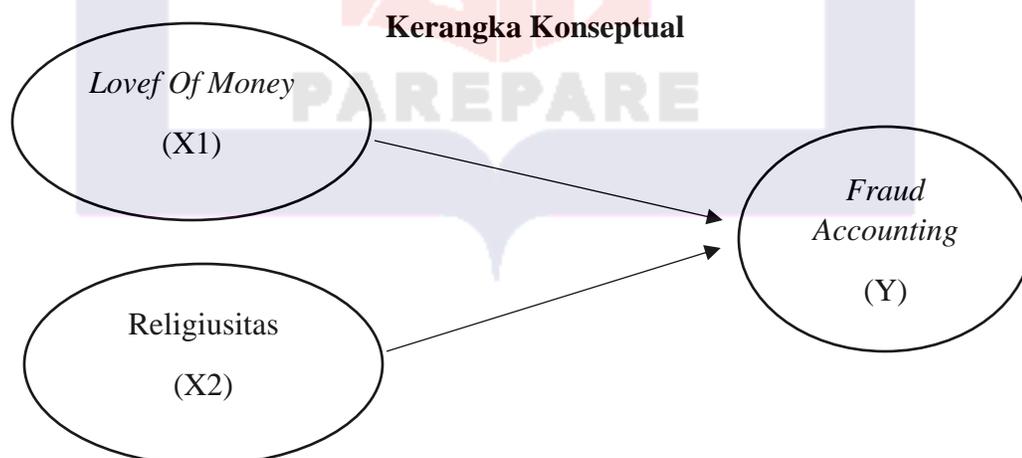
3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sangat berkaitan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh yaitu, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dilakukan dengan baik apabila berdasarkan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan, mengukur serta melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.³⁹

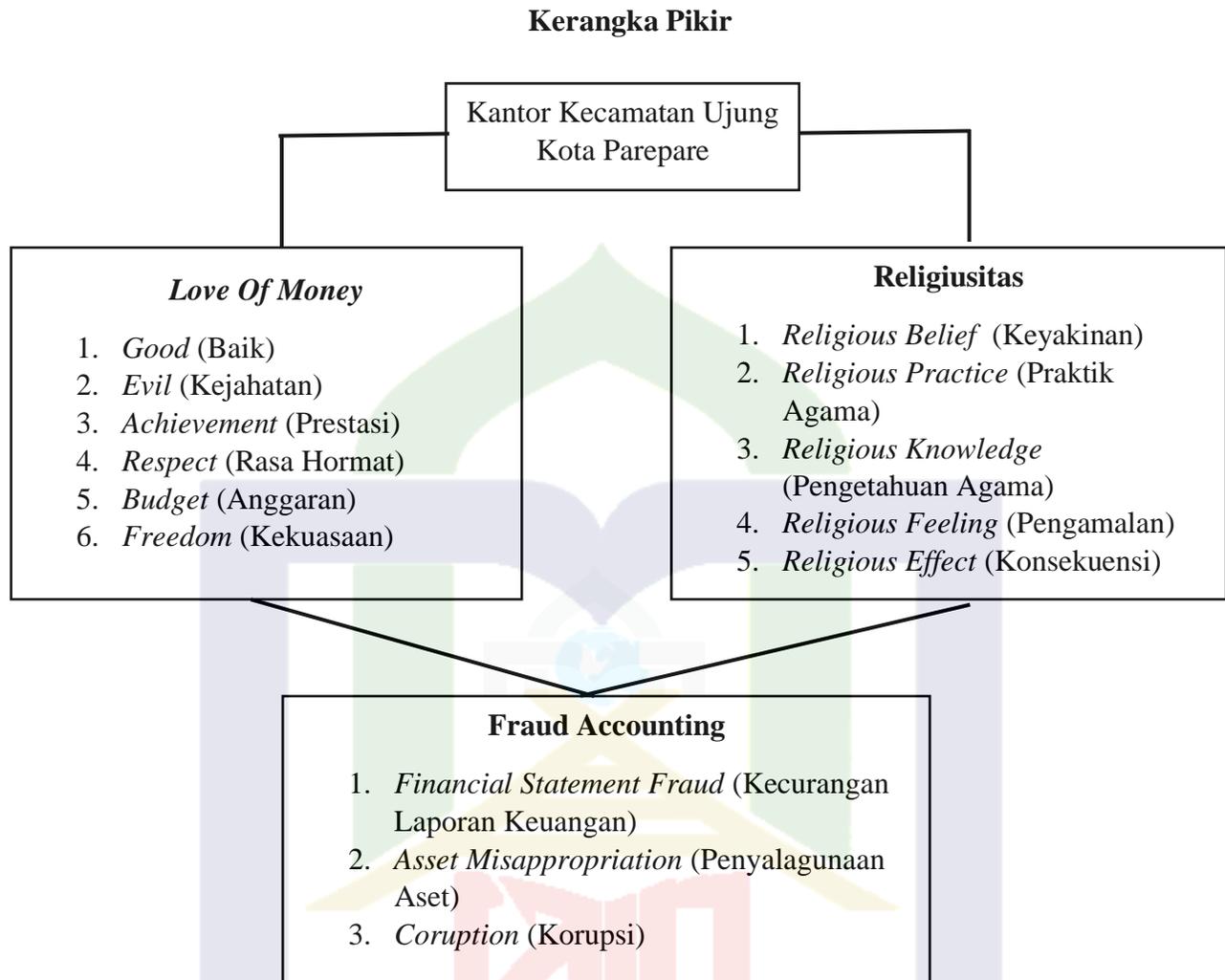
³⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), h.11.

C. Kerangka Pikir

Pengelolaan keuangan kecamatan merupakan tanggung jawab dan tugas dari pegawai yang ada di ruang lingkup kecamatan. Dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya, tidak menuntut kemungkinan bahwa para pegawai akan melakukan kecurangan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku individu seseorang dalam melakukan tindakan *fraud* (kecurangan) adalah *love of money* dan religiusitas. Seseorang yang memiliki sikap *love of money* akan lebih termotivasi untuk melakukan segala macam perbuatan demi mendapatkan lebih banyak uang. Religiusitas adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama. Religiusitas berpengaruh pada seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan *fraud*. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin rendah keinginan dalam melakukan *fraud*. Dengan demikian, dua faktor tersebut berpengaruh terhadap *fraud accounting* (kecurangan akuntansi) pada anggaran dana kecamatan. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.3: Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Love Of Money* Terhadap *Fraud Accounting*

Fraud accounting (kecurangan akuntansi) pada dasarnya dilakukan oleh orang atau badan dengan tujuan memperoleh uang. Uang dibutuhkan oleh semua orang untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Husnurrosyid, *love of money* adalah sifat seseorang yang cintanya berlebihan terhadap uang dan melihat uang adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupannya, oleh karena itu seseorang yang memiliki sikap *love of money* tidak menutup kemungkinan akan lebih termotivasi untuk melakukan berbagai macam cara demi mendapatkan banyak uang.

Merujuk pada teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) seseorang akan melakukan sesuatu dapat diketahui berdasarkan niat orang tersebut. Sikap *love of money* atau sikap cinta yang berlebihan terhadap uang tentunya akan menyebabkan seseorang memiliki niat untuk melakukan *fraud accounting* (kecurangan akuntansi).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ariya Jaya Santosa, Magnaz Lestira Oktaroza, dan Edi Sukarmanto menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh signifikan secara signifikan terhadap *fraud accounting* (kecurangan akuntansi). Berdasarkan penelitian terdahulu dan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan, yaitu:

H_0 : *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting* anggaran dana kecamatan Ujung Kota Parepare

H_1 : *Love of Money* berpengaruh positif terhadap *fraud accounting* anggaran dana kecamatan Ujung Kota Parepare

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap *Fraud Accounting*

Religiusitas adalah suatu keadaan, pemahaman, dan ketaatan seseorang yang meyakini suatu agama, serta nilai-nilai, aturan, dan komitmen yang mendorong untuk bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*), niat seseorang didorong oleh sikap dan keyakinan yang dimiliki seseorang. Sehingga diharapkan pemahaman religiusitas dapat mempengaruhi *fraud accounting* (kecurangan akuntansi). Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi umumnya memiliki kesadaran yang kuat dan tentunya pribadi yang baik, sehingga kemungkinan tidak akan berperilaku tidak etis yakni tidak melakukan *fraud accounting* (kecurangan akuntansi).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kade Mita dan Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud accounting* (kecurangan akuntansi). Berdasarkan penelitian terdahulu dan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan, yaitu:

H₀: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

H₂: Religiusitas berpengaruh positif terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

3. Pengaruh *Love Of Money* dan Religiusitas Terhadap *Fraud Accounting*

H₀: *Love of money* dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

H₃: *Love of money* religiusitas berpengaruh terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dengan objek terkait gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok.⁴⁰

Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian dengan memanfaatkan data-data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivism, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif/statistik, yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang diterapkan.⁴¹ Penelitian ini memperoleh data dari suatu tempat dengan membagikan kuesioner dan menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu *love of money* (X1) dan religiusitas (X2) terhadap *fraud accounting*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare, Adapun waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 60 hari atau 2 bulan.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet.Ke-15* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), H.121.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, n.d.), H.8.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mengetahui lalu kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di ruang lingkup Kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare termasuk pegawai yang ada di Kelurahan Ujung Kota Parepare.

Berikut adalah data keseluruhan fungsionaris atau pegawai pemerintah Kecamatan Ujung Kota Parepare, termasuk yang menyebar di kelurahan yakni Kelurahan Lapadde, Kelurahan Labukkang, Kelurahan Ujung Bulu, Kelurahan Ujung Sabbang, dan Kelurahan Mallusetasi. Hal ini karena dana yang diterima dan dikelola Kecamatan Ujung Kota Parepare itu sendiri di distribusikan disetiap kelurahan yang ada di Kecamatan Ujung Kota Parepare. Maka penulis menghitung secara menyeluruh pegawai dari keduanya untuk menentukan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Kantor Kecamatan Ujung Kota parepare

No.	Nama Kantor	Jumlah Pegawai
1.	Kecamatan Ujung Kota Parepare	13
2.	Kelurahan Lapadde	6
3.	Kelurahan Labukkang	5
4.	Kelurahan Ujung Sabbang	7
5.	Keluraan Ujung Bulu	5
6.	Kelurahan Mallusetasi	5
Jumlah		41 Pegawai

Sumber: Data Pegawai Kecamatan Ujung Kota parepare

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 80.

Sampel merupakan sejumlah perwakilan (dengan bagian kecil) yang ditentukan berdasarkan karakteristik dan jumlah dari suatu populasi.⁴³ Sampel dari penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang ada di ruang lingkup kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare dan pegawai yang ada di Kelurahan Ujung Kota Parepare, yang berjumlah 41 pegawai.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara antara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁴ Dalam observasi ini dilakukan di kantor kecamatan Ujung Kota Parepare dan kelurahannya untuk memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh *Love Of Money* dan Religiusitas terhadap *Fraud Accounting*.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁴⁵ Kuesioner juga merupakan sebuah teknik pengumpulan yang sangat efisien dalam penelitian kuantitatif

⁴³ Rahmawida Putri et al., *Metodologi Penelitian Sosial* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h.56.

⁴⁴ Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2011), 53.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.230.

karena dalam hasil kuesioner akan diketahui respon secara terukur variabel yang sedang peneliti teliti. Pengisian kuesioner pada penelitian ini dilakukan oleh pegawai kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare dan kelurahannya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk menelusuri data histori. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas dari pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti akan memanfaatkan arsip atau data-data yang ada di kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Pengolahan data penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses untuk menghasilkan data ringkasan dengan menggunakan langkah-langkah atau rumusan tertentu.⁴⁷ Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

E. Definisi Operasional variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, dan nilai dari individu, objek serta kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁴⁸ Variabel yang memberikan penjelasan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut didefinisikan dalam definisi operasional. Variabel penelitian memiliki definisi sendiri untuk menghindari

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h.144.

⁴⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

pemahaman istilah variabel yang diteliti. Berikut adalah definisi variabel penelitian yang digunakan:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

a. *Love of money* (X₁)

Love of money didefinisikan sebagai literasi psikologi yang mengukur perasaan subjektif seseorang mengenai uang. *Love of Money* merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan perilaku tidak etis jika kecintaannya terhadap uang berlebihan. Instrumen yang digunakan dalam mengukur *love of money* adalah konsep yang dikembangkan oleh Tang yaitu *Money Ethic Scale* (MES) yang digunakan dengan mengukur sikap moral individu terhadap pandangan tentang uang, adapun indikator-indikator *love of money* yaitu⁴⁹:

- 1) *Good* (baik)
- 2) *Evil* (jahat)
- 3) *Achievement* (Prestasi)
- 4) *Respect* (Rasa hormat)
- 5) *Budget* (Anggaran)
- 6) *Freedom* (Kekuasaan)

b. Religiusitas (X₂)

Religiusitas didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki keyakinan agama diwujudkan dengan pengamalan nilai, aturan, dan kewajiban, sehingga seseorang berperilaku, bertindak yang sesuai dengan ajaran agama dalam

⁴⁹ Andre Giovano, "Pengaruh Love Of Money Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Katingan Tengah," *ResearchGate* (2020): h.35.

kehidupan sehari-hari. Menurut Glock dan Stark dalam Ancok dkk indikator-indikator dari religiusitas adalah⁵⁰:

- 1) Dimensi Keyakinan
 - 2) Dimensi praktik agama
 - 3) Dimensi ihsan dan penghayatan
 - 4) Dimensi pengetahuan agama
 - 5) Dimensi pengamalan dan konsekuensi
2. Variabel Dependen (*Fraud Accounting* (Y))

Fraud accounting (Kecurangan akuntansi) adalah perilaku atau tindakan seseorang yang melanggar aturan akuntansi untuk memperoleh keuntungan individu ataupun entitasnya. Tiga indikator yang membentuk alat pengukuran fraud accounting yang diciptakan oleh *Association of Certified Fraud Examinations* antara lain yaitu⁵¹:

- 1) *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan)
- 2) *Asset Misappropriation* (Penyalahgunaan Aset)
- 3) *Corruption* (Korupsi)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti pada penelitian ini menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur Sikap,

⁵⁰ Ancok, Djamaluddin, and Suroso, *Fuad Nashori, Psikologi Islam, Solusi Islam Atas Problem Psikologi*, h.77.

⁵¹ Kuntadi, *SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi*, h.20.

pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dengan menggunakan skala likert adalah variabel indikator. Saat membuat item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, indikasi ini kemudian digunakan sebagai titik awal. Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan mejadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵²

Setiap jawaban kuesioner diberi skor saat mengukur variabel yang diuji dalam penelitian. Tabel di bawah ini memberikan penjelasan tentang skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

No.	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono

Adapun kisi-kisi angket *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala
Love Of Money (X1)	Love of money didefinisikan sebagai literasi psikologi yang mengukur perasaan subjektif seseorang mengenai uang.	Good (baik)	1	Likert
		Evil (Jahat)	2	Likert
		Achievement (Prestasi)	3	Likert
		Respect (Rasa Hormat)	4	Likert
		Budget (Anggaran)	5	Likert
		Freedom (Kekuasaan)	6	Likert
Religiusitas (X2)	Religiusitas didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki keyakinan agama yang berperilaku, bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	Dimensi Keyakinan	1	Likert
		Dimensi Praktik Agama	2,3	Likert
		Dimensi Ihsan dan Penghayatan	4	Likert
		Dimensi Pengetahuan Agama	5	Likert
		Dimensi Pengamalan dan Konsekuensi	6	Likert
Fraud Accounting (Y1)	Fraud accounting adalah perilaku atau tindakan seseorang yang melanggar aturan akuntansi untuk memperoleh keuntungan individu ataupun entitasnya	Kecurangan Laporan Keuangan	1,2	Likert
		Penyalahgunaan Aset	3,4	Likert
		Korupsi	5,6	Likert

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang digunakan peneliti untuk mengelolah hasil penelitian dan mendapatkan kesimpulan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang merupakan metode cara mengumpulkan angka, nomor tabel, mendeskripsikannya, mengolah dan menganalisis angka tersebut dan menafsirkannya dengan memberikan interpretasi atau dengan kata lain, adalah metode cara mengumpulkan angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan diinterpretasikan dengan menarik kesimpulan.⁵³

Uji statistik meliputi jumlah penelitian, nilai minimum dan maximum, rata-rata dan standar deviasi. Tujuan penggunaan analisis statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran umum terhadap masalah yang dianalisis sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Validitas bertujuan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengungkapkan sesuatu mengenai apa yang akan diukur.⁵⁴

⁵³ Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), h. 2.

⁵⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Teknik uji validitas yang akan digunakan adalah korelasi pearson dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel, selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya r hitung $<$ dari r tabel, maka item dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁵⁵ Penggunaan uji reliabilitas dalam mengukur stabilitas dan konsistensi responden dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dalam angket terkait dengan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau jika respon seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Metode yang digunakan dalam menguji reabilitas yaitu *Cronbach's Alpha*. Variabel dapat dikatakan handal atau *realible* jika nilai dari *Cronbach's Alpha* $>$ 0.60

⁵⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data untuk variabel bebas (X) dan terikat (Y) dari model regresi yang digunakan pada penelitian ini, apakah berdistribusi normal atau tidak.

Metode yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan adalah metode *kolmogrovsmirnov* dan dalam pengujiannya menggunakan SPSS sebagai alat bantu. Uji *kolmogrovsmirnov* digunakan menguji apakah sampel berasal dari distribusi tertentu dengan kriteria apabila nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila signifikan lebih kecil $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berbentuk untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap linear. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan proses terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna antara variabel bebas. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model yang baik. Model regresi dengan multikolinearitas memiliki variansi yang tinggi, sehingga

⁵⁶ Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

sulit untuk mengestimasi dan mendapatkan yang benar. Ketika nilai VIF (variance inflation factor) kurang dari 10, dapat diklaim bahwa multikolinearitas tidak berbahaya atau lulus uji multikolinearitas.⁵⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu uji dalam model regresi yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji sama atau tidaknya *variance* dan *residual* suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Heteroskedastisitas diuji menggunakan uji *Glejser* dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi dari variabel independen lebih besar > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁸

4. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi Pearson product moment merupakan uji statistik parametrik memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel atau lebih. Uji person product moment merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang akan digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, di mana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel.

⁵⁷ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), h. 85.

⁵⁸ Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*, h. 139.

Sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.⁵⁹

Tabel 3.5 Formula Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 3,99	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

b. Uji Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini diuji dengan beberapa model regresi. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dan beberapa variabel Y. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui sejauh mana variabel *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting*.

Rumus persamaan Regresi Linear Berganda yaitu:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Personal

α_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = *Love Of Money*

X2 = Religiusitas

e = standar error

⁵⁹ Slamet Riyanto & Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar masing-masing variabel independen berkontribusi terhadap variasi variabel dependen. Adapun kriteria untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak yaitu hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (sig) < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung > t tabel yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan apabila uji hipotesis ditolak yaitu nilai signifikansi (sig) > probabilitas 0,05 dan nilai t hitung < t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁶⁰

Rumus yang digunakan untuk menentukan t tabel yaitu:

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan: a = 0,05 (tingkat kepercayaan 95%)

n = Sampel

k = jumlah variabel independen

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berguna untuk mendeteksi apakah variabel bebas yakni *Love Of Money* (X_1) dan *Religiusitas* (X_2) secara simultan memberi pengaruh signifikan pada variabel dependen yakni *Fraud Accounting*. Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria yang digunakan pada pengujian ini yaitu hipotesis diterima apabila F hitung \leq F tabel dan hipotesis ditolak apabila F hitung > F tabel.⁶¹

Rumus yang digunakan untuk mencari F tabel yaitu:

⁶⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 68.

⁶¹ Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*.

$$F \text{ tabel} = (k; n-k)$$

Keterangan: n = Sampel

k = jumlah variabel independen

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.⁶² Pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien korelasi (R^2). berikut ini klasifikasi koefisien korelasi menurut Jonathan Sarwano yaitu:

- b. $r = 0$: Tidak ada korelasi antara 2 variabel
- c. $0 < r < 0,25$: Korelasi antara 2 variabel sangat lemah
- d. $0,25 < r < 0,50$: Korelasi antara 2 variabel cukup
- e. $0,50 < r < 0,75$: Korelasi antara 2 variabel kuat
- f. $0,75 < r < 0,99$: Korelasi antara 2 variabel sangat kuat
- g. $r = 1$: Korelasi antar 2 variabel kuat sempurna

⁶² Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang ada di ruang lingkup kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare yang termasuk dalam kriteria yang telah ditetapkan yakni, aparat pemerintah yang terdaftar pada kantor kecamatan Ujung Kota Parepare termasuk pegawai yang ada di Kelurahan Ujung Kota Parepare dan memiliki kewenangan dalam mengelola keuangan kecamatan, pengadministrasian aset dan mengelola barang inventaris kelurahan, serta menyusun laporan peyelenggaraan pemerintahan kecamatan.

Tabel 4.1.
Data Distribusi dan Penyebaran Kuesioner

No.	Nama Kantor	Kuesioner yang Disebar	Kuesioner yang Kembali
1.	Kecamatan Ujung	13	13
2.	Kelurahan Lapadde	6	6
3.	Kelurahan Labukkang	5	5
4.	Kelurahan Ujung Sabbang	7	7
5.	Kelurahan Ujung Bulu	5	5
6.	Kelurahan Mallusetasi	5	5
Jumlah		41	41

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden pada penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran langsung kuesioner sebanyak 41 kuesioner dan kembali sebanyak 41 kuesioner.

Karakteristik responden membantu menguraikan deskripsi identitas responden terhadap sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan dan masa jabatan. Untuk lebih memperjelas karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 41 responden diperoleh data mengenai jenis kelamin responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	26	63%
Perempuan	15	37%
Total	41	100%

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 41 responden yang telah mengisi kuesioner, jumlah responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 26 responden dengan persentase 63%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 responden dengan persentase 37%. Dari tabel dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Kecamatan Ujung Parepare lebih banyak laki-laki.

b. Usia Responden

Dari hasil kuesioner yang dikumpulkan sebanyak 41 responden diperoleh data mengenai usia responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase
21-30 Tahun	-	-
31-40 Tahun	5	12%
41-50 Tahun	27	66%
51-60Tahun	9	22%
Total	41	100%

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa usia responden dibedakan menjadi 4 kategori, yakni 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan 51-60 tahun. Dapat dilihat bahwa dari seluruh responden pegawai Kecamatan Ujung Kota Parepare lebih didominasi oleh pegawai yang rentang usia 41-50 tahun yang berjumlah 27 responden dengan persentase 66%, kemudian di rentang usia 51-60 tahun berjumlah 9 responden dengan persentase 22%, selanjutnya dengan rentang usia 31-40 tahun berjumlah 5 responden dengan persentase 12%, dan untuk kategori yang rentang usia 21-30 tahun tidak memiliki responden.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 41 responden diperoleh data mengenai pendidikan terakhir responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA	-	-
Diploma	2	5%
S1	36	88%
S2	3	7%
Total	41	100%

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden pegawai Kecamatan Ujung Kota Parepare paling banyak dari tamatan S1 sebanyak 36 responden dengan persentase 88%, S2 sebanyak 3 responden dengan persentase 7%, dan diploma sebanyak 2 responden dengan persentase 5%, sedangkan pendidikan terakhir SMA/SMK tidak memiliki responden.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan responden yang lebih dominan yaitu dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 36 orang atau 88%.

d. Jabatan Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 41 responden diperoleh data mengenai jabatan responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Camat	1	2%
Lurah	5	12%
Sekretaris	6	15%
Kasubag	2	5%
Kepala Seksi	20	49%
Jabatan Fungsional	7	17%
Total	41	100%

Sumber Data diolah berdasarkan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini responden yang menjabat sebagai camat dalam lingkup Kecamatan Ujung Kota Parepare terdapat 1 responden dengan persentase 2%, terdapat 5 responden dengan persentase 12% yang menjabat sebagai lurah, jabatan sekertaris sebanyak 6 responden dengan persentase 15%, adapun yang menjabat sebagai kasubag 2 responden dengan persentase 5%, selanjutnya responden yang menjabat sebagai kepala seksi sebanyak 20 responden dengan persentase 49%, dan responden yang menjabat sebagai jabatab fungsional sebanyak 7 responden dengan persentase 17%.

2. Deskripsi data penelitian

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendiskripsikan data yang telah terkumpul seperti nilai terendah (*Manimum*), nilai tertinggi (*Maximum*), nilai rata-rata (*Mean*), dan standar deviasi dari masing-masin variabel yaitu *Love Of Money* (X_1),

Religiusitas (X_2), dan *Fraud Accounting* (Y). Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Love Of Money</i>	41	17	27	21,37	2,508
Religiusitas	41	19	28	24,32	2,318
<i>Fraud Accounting</i>	41	14	27	20,46	2,609
Valid N (listwise)	41				

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil dari uji deskriptif bahwa, jumlah data keseluruhan dalam penelitian ini adalah 41 dan tidak ada *missing* variabel dalam penelitian, yang berarti semua variabel dapat diuji. Dari hasil tersebut dapat diketahui variabel *Love Of Money* memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 27, dengan mean (nilai rata-rata) sebesar 21,37 dan nilai standar deviasi sebesar 2,508. Variabel Religiusitas memiliki nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 28, dengan mean (nilai rata-rata) sebesar 24,32 dan nilai standar deviasi sebesar 2,318. Variabel *Fraud Accounting* memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 27, dengan mean (nilai rata-rata) sebesar 20,46 dan nilai standar deviasi sebesar 2,609. Dari ketiga variabel tersebut masing-masing memiliki nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai standar deviasi, berarti data bersifat homogen. Secara statistika, populasi yang diukur harus bersifat homogen sehingga hasil pengukuran menjadi valid dan akurat.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini data dikatakan valid apabila koefisien korelasi antar butir lebih besar dari 0,308. Pengujian dilakukan dengan 2 sisi, jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya r hitung $<$ dari r tabel, maka item dikatakan tidak valid. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Love Of Money</i>	Item 1	0,486	0,308	Valid
	Item 2	0,539	0,308	Valid
	Item 3	0,607	0,308	Valid
	Item 4	0,694	0,308	Valid
	Item 5	0,549	0,308	Valid
	Item 6	0,600	0,308	Valid
Religiusitas	Item 1	0,494	0,308	Valid
	Item 2	0,680	0,308	Valid
	Item 3	0,713	0,308	Valid
	Item 4	0,466	0,308	Valid
	Item 5	0,455	0,308	Valid
	Item 6	0,627	0,308	Valid
<i>Fraud Accounting</i>	Item 1	0,483	0,308	Valid
	Item 2	0,488	0,308	Valid
	Item 3	0,599	0,308	Valid
	Item 4	0,634	0,308	Valid
	Item 5	0,700	0,308	Valid
	Item 6	0,578	0,308	Valid

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa, pada variabel *Love Of Money* semua pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, maka seluruh pertanyaan dalam variabel *Love Of Money* dinyatakan valid. Pada variabel Religiusitas menunjukkan hasil bahwa semua pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, maka seluruh pertanyaan dalam variabel religiusitas dinyatakan valid. Pada variabel *Fraud Accounting* menunjukkan bahwa semua pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel, Sehingga semua pertanyaan dalam variabel *Fraud Accounting* dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan variabel yang digunakan, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*. Variabel dinyatakan handal atau *reable* jika nilai dari *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha.</i>	Keterangan
<i>Love Of Money</i>	0,605	Reliabel
Religiusitas	0,629	Reliabel
<i>Fraud Accounting</i>	0,606	Reliabel

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel *Love Of Money*,

Religiusitas dan *Fraud Accounting* yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel penelitian $> 0,60$, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Hasil pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogrovsmirnov*. Uji *kolmogrovsmirnov* menguji beda antara data yang ingin diuji normalitasnya dengan data normal baku, dengan kriteria apabila signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.1693372
		6
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.052
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,059 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini didasarkan pada kriteria data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$. Dimana hasil penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berbentuk untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Love Of Money – Fraud Accounting</i>	0,565	Linear
Religiusitas – <i>Fraud Accounting</i>	0,568	Linear

Sumber: Hasil Olahan Kuesioner tahun 2023

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji linearitas pada tabel 4.10 di atas. Variabel *love of money* terhadap *fraud accounting* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,565 > 0,05$ dan variabel religiusitas terhadap *fraud accounting* juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,568 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*), dimana jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka bisa dikatakan multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Colinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Love Of Money</i>	0,993	1,007	Tidak ada multikolinearitas
Religiusitas	0,993	1,007	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Hasil Olahan Kuesioner tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *Love Of Money* dan Religiusitas memiliki nilai tolerance sebesar $0,993 > 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel religiusitas dan sanksi perpajakan sebesar $1,007 < 10$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah atau lolos dari uji multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji sama atau tidaknya *variance* dan *residual* suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi dari variabel independen > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.942	2.982		.316	.754
	Love Of Money	.102	.092	.177	1.110	.274
	Religiusitas	-.062	.099	-.100	-.626	.535

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel *Love Of Money* sebesar $0,274 > 0,05$ dan variabel Religiusitas sebesar $0,535 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi pearson product moment digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, di mana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.⁶³

Tabel 4.13
Formula Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

⁶³ Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*.

Tabel 4.14
Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Correlations		
		Love Of Money	Religiusitas	Fraud Accounting
Love Of Money	Pearson Correlation	1	.083	.639**
	Sig. (2-tailed)		.607	.000
	N	41	41	41
Religiusitas	Pearson Correlation	.083	1	.178
	Sig. (2-tailed)	.607		.266
	N	41	41	41
Fraud Accounting	Pearson Correlation	.539**	.178	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.266	
	N	41	41	41

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa, diketahui nilai korelasi variabel *Love Of Money* dan variabel *Fraud Accounting* sebesar 0,639 yang berarti terdapat hubungan kuat antara variabel *love of money* dengan variabel *fraud accounting*, sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *love of money* terhadap *fraud accounting*. Nilai korelasi pada variabel Religiusitas dan variabel *fraud accounting* sebesar 0,178 yang berarti terdapat hubungan yang sangat lemah antara variabel religiusitas dengan *fraud accounting*, dan nilai signifikan $0,266 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap *fraud accounting*.

2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel *love of money* dan religiusitas terhadap kepatuhan *fraud accounting*. Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS versi 26 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Analisi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5,061	4,589
	<i>Love Of Money</i>	0,549	0,141
	Religiusitas	0,151	0,152

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y = 5,061 + 0,549X_1 + 0,151X_2$. Dari persamaan regresi tersebut diperoleh bahwa terdapat hubungan positif antara *love of money* (X_1) dengan *fraud accounting* (Y) dan terdapat hubungan negatif antara religiusitas (X_2) dengan *farud accounting* (Y). Sehingga dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 5,061 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *love of money* dan religiusitas, diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai variabel dependen yakni *fraud accounting* sebesar 5,061.
- Koefisien regresi *love of money* sebesar 0,549 artinya setiap penambahan 1 (satu) nilai *love of money* maka nilai *farud accounting* mengalami kenaikan sebesar 0,549.

- c. Koefisien regresi religiusitas sebesar 0,151 artinya setiap penambahan 1 (satu) nilai religiusitas maka nilai *fraud accounting* mengalami penurunan sebesar 0,151.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *love of money* dan religiusitas secara individu dalam menjelaskan variansi variabel dependen yaitu *fraud accounting*. Adapun kriteria uji t untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak yaitu dengan menggunakan nilai signifikansi (sig) < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung > t tabel yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, namun jika nilai signifikansi (sig) > probabilitas 0,05 dan nilai t hitung < t tabel yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t tabel diperoleh dari rumus dengan signifikan 5% sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,025 ; 41-2-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 38) = 2,02439$$

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.061	4.589		1.103	.277
	Love Of Money	.549	.141	.528	3.900	.000
	Religiusitas	.151	.152	.134	.990	.329

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji t variabel *love of monwy* (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,900 > 2,02439$) yang berarti *love of money* berpengaruh terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Sedangkan variabel Religiusitas (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,329 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($0,990 < 2,02439$) yang berarti religiusitas tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *Love Of Money* (X_1) dan Religiusitas (X_2) secara bersamaan (simultan) memberi pengaruh signifikan kepada variabel terikat yaitu *Fraud Accounting* (Y). Tingkat signifikansi menggunakan $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengujian jenis ini yaitu hipotesis diterima apabila F hitung $> F$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan hipotesis ditolak apabila F hitung $< F$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.954	2	41.977	8.474	.001 ^b
	Residual	188.241	38	4.954		
	Total	272.195	40			

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 8,474, dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikansi alpha (α) 5% yang didapat dari perhitungan:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= (k; n-k) \\ &= (2; 41-2) \\ F \text{ tabel} &= (2; 39) = 3,24 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai signifikansi didapat sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan alpha sebesar 0,05 atau 5% dan nilai F hitung sebesar 8,474 lebih besar dari F tabel sebesar 3,24. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *love of money* (X_1) dan religiusitas (X_2) jika diuji secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *fraud accounting* (Y).

e. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen yaitu *love of money* dan religiusitas terhadap variabel dependen yaitu *fraud accounting*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Adjusted R Square
<i>Fraud Accounting</i>	0,308

Sumber Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, nilai *adjusted R square* (koefisien determinasi) variabel *fraud accounting* sebesar 0,308 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau peran variabel *love of money* dan religiusitas mampu

menjelaskan *fraud accounting* sebesar 30,8% sedangkan sisanya yaitu 69,2% yang diperoleh dari $100\% - 30,8\% = 69,2\%$, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan *love of money* (X_1) terhadap *fraud accounting* (Y) anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* (x_1) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *fraud accounting* (y) anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Terbukti dari hasil uji hipotesis nilai korelasi variabel *Love Of Money* dan variabel *Fraud Accounting* sebesar 0,639 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel *love of money* dan *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti *love of money* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kata lain semakin tinggi sifat *love of money* seseorang maka akan meningkat pula keinginan seseorang untuk melakukan *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Love of money merupakan sifat seseorang yang cintanya berlebihan terhadap uang dan melihat uang sebagai sesuatu yang sangat penting dalam kehidupannya, sehingga *love of money* adalah salah satu faktor seseorang melakukan *fraud accounting*. Merujuk pada teori *of planned behavior*, seseorang akan melakukan sesuatu dapat diketahui berdasarkan niat orang

tersebut yang dipengaruhi oleh sikap dan keyakinan. Sehingga seseorang yang memiliki sifat *love of money* yang berlebihan akan menyebabkan seseorang memiliki niat untuk melakukan *fraud accounting* anggaran dana kecamatan Ujung Kota Parepare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariya Jaya Santosa, Magnaz Lestira Oktaroza, dan Edi Sukarmanto menunjukkan hasil bahwa *love of money* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *fraud accounting* (kecurangan akuntansi).⁶⁴ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Erma Ayunda dan Nayang Helmayunita yang menyatakan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud accounting*.⁶⁵ Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh adanya perbedaan pengukuran yang digunakan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi yang disebabkan oleh kecintaan terhadap uang yang berlebihan bisa menjadi faktor pendorong terjadinya korupsi yang terjadi dilembaga atau instansi pemerintahan terutama pemerintahan daerah seperti kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare yang sering kali memiliki pengawasan yang rendah.

2. Hubungan religiusitas (X₂) terhadap *fraud accounting* (Y) anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X₂) tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *fraud*

⁶⁴ Santosa, Oktaroza, and Sukarmanto, "Pengaruh Love Of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi."

⁶⁵ Ayunda and Helmayunita, "Pengaruh Love Of Money Dan Sifat Machiavellian Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi."

accounting (Y) anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Terbukti dari hasil uji hipotesis nilai korelasi pada variabel religiusitas dan variabel *fraud accounting* sebesar 0,178 yang berarti terdapat hubungan yang sangat lemah antara variabel religiusitas dengan *fraud accounting*, dan nilai signifikan $0,266 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Religiusitas merupakan suatu keadaan, pemahaman, dan ketaatan seseorang terhadap agama yang di yakini, serta nilai-nilai, aturan, dan komitmen yang mendorong untuk bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) mengatakan bahwa niat seseorang di dorong oleh sikap dan keyakinan yang dimiliki. Sehingga seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi umumnya memiliki kesadaran yang kuat untuk tidak melakukan perbuatan tidak etis seperti melakukan kecurangan akuntansi anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Namun, dalam penelitian ini hal tersebut tidak dapat terbukti. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya tingkat religiusitas seseorang belum mampu mempengaruhi orang tersebut untuk berperilaku etis. Merujuk pada teori *fraud triangle* dapat dikatakan bahwa seseorang yang religiusitas pun jika merasa tertekan atau memiliki hutang, maka hal tersebut dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan *fraud accounting*.

Dapat disimpulkan bahwa, korupsi yang terjadi dilembaga atau instansi pemerintahan terutama pemerintahan daerah seperti kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare yang sering kali memiliki pengawasan yang rendah, sehingga seseorang memiliki peluang untuk melakukan kecurangan, apalagi jika seseorang tersebut memiliki tekadan seperti faktor ekonomi yang dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.

3. Pengaruh *love of money* (X₁) terhadap *fraud accounting* (Y) anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

Fraud accounting dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap variabel *love of money* terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan *love of money* berpengaruh terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,900 > 2,02439$) dan dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Sementara untuk nilai koefisien regresi sebesar 0,549. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan *love of money* sebesar 1% maka nilai *farud accounting* mengalami kenaikan sebesar 0,549%. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *love of money* seseorang akan meningkatkan seseorang untuk melakukan *fraud accounting*.

Penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariya Jaya Santosa, Magnaz Lestira Oktaroza, dan Edi Sukarmanto menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud accounting* (kecurangan akuntansi).⁶⁶ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Erma Ayunda dan Nayang Helmayunita yang menyatakan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud accounting*.⁶⁷

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi sifat *love of money* dalam diri pegawai pada kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare, maka semakin tinggi tingkat *fraud accounting* (kecurangan akuntansi) dalam menggunakan anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Kecurangan yang dilakukan individu atau kelompok pada dasarnya untuk mendapatkan uang. Uang merupakan aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi tolak ukur kesuksesan seseorang dalam status sosial. Merujuk pada teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) seseorang yang memiliki sifat *love of money* yang berlebihan akan menyebabkan seseorang memiliki niat untuk melakukan kecurangan yang tidak sesuai dengan etika, sehingga akan berdampak pada individu atau kelompok.

Sifat *love of money* juga mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengatasi permasalahan hidup seperti seseorang yang memiliki keterbatasan dalam keuangan dan permasalahan dunia kerja yang memungkinkan seseorang melakukan segala cara untuk mencapai tujuannya. Hal ini

⁶⁶ Santosa, Oktaroza, and Sukarmanto, "Pengaruh Love Of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi."

⁶⁷ Ayunda and Helmayunita, "Pengaruh Love Of Money Dan Sifat Machiavellian Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi."

dijelaskan pada teori *fraud triangel* bahwa seseorang yang menerima tekanan keuangan merupakan hal umum yang mendorong seseorang melakukan kecurangan, tekanan keuangan berupa faktor ekonomi, hidup dibawah kehendak orang lain, kekerasan, banyaknya hutang, maupun kebutuhan yang mendadak.

4. Pengaruh religiusitas (X₂) terhadap *fraud accounting* (Y) anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

Fraud accounting dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap variabel religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung kota parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,990 < 2,02439$) dan signifikansi 0,329 lebih besar dari propabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan H₀ diterima dan H₂ ditolak

Sementara untuk nilai koefisien regresi sebesar 0,151. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan religiusitas sebesar 1% maka nilai *fraud accounting* mengalami penurunan sebesar 0,151%. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa orang yang paham agama sekalipun tidak berarti ia tidak akan melakukan kecurangan. Merujuk pada teori *fraud triangle* dapat dikatakan bahwa seseorang yang religius pun jika

merasa tertekan atau berada dalam kondisi yang berat yang disebabkan oleh faktor ekonomi atau memiliki hutang, maka hal tersebut dapat menjadi pemicu seseorang melakukan *fraud* (kecurangan). Adanya faktor tekanan dan kesempatan, maka memungkinkan seseorang melakukan pembenaran untuk melakukan *fraud*. Sehingga dapat dikatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginari yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.⁶⁸ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Mita dan Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, dimana semakin tinggi religiusitas seseorang maka memberikan berpengaruh untuk tidak melakukan kecurangan.⁶⁹ Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *fraud accounting*. Maka dari itu untuk menghindari adanya kecurangan sebaiknya pemerintahan Kecamatan Ujung Kota Parepare menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah antara lain yaitu:

⁶⁸ Ginari, “Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas, Bystander Effect Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawara).”

⁶⁹ Mita and Indraswarawati, “Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Gianyar).”

a. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan didasarkan pada salah satu ayat dalam Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nahl/16:90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, member bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.⁷⁰

Ayat diatas menjelaskan tentang berbuat adillah kamu sebagai manusia kepada kerabatmu dan kepada setiap manusia. Jadilah pemimpin yang dapat berlaku adil kepada seluruh masyarakatmu/bawahanmu sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an.

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah sendiri memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktek moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting supaya informasi akuntansi yang disajikan tidak menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap

⁷⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan*, h. 177.

pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik, sehingga jika pemerintahan kecamatan Ujung Kota Parepare menerapkan prinsip keadilan dapat mencegah seseorang untuk melakukan kecurangan akuntansi.

b. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban ayat didasarkan pada salah satu Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Muddaththir/74:38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۗ ۝۳۸

Terjemahnya:

Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya.⁷¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap perbuatan yang dilakukan pertanggungjawaban sebenar benarnya sebagaimana Seorang pemimpin yang baik ketika mampu mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan.

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Dalam hal ini, anggaran dana kecamatan Ujung Kota parepare harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

⁷¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan*, h.157.

c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal 8: 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ ٢٧

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.⁷²

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang harus besikap jujur dan tidak berkhianat kepada Allah dan Rasul-Nya dan seseorang harus amanah dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan. Berdasarkan ayat diatas menjelaskan tentang seseorang harus amanah dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap laporan anggaran dana Kecamatan Ujung Kota parepare. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan anggaran dana akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran.

⁷² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan*, h.180.

5. Pengaruh secara simultan atau bersama-sama *Love Of Money* (X₁) dan Religiusitas (X₂) terhadap *Fraud Accounting* (Y) anggaran dana Kecamatan Ujung kota Parepare

Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 atau 5% dan nilai F hitung sebesar 8,474 lebih besar dari F tabel sebesar 3,24. Maka dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima, yang berarti *love of maney* dan religiusitas jika diuji secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Artinya semua variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan secara bersama-sama *fraud accounting* anggaran dana kecamatan Ujung Kota Parepare.

Berdasarkan uji R² diperoleh nilai 0,308 atau sebesar 30,8%, artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 30,8% sedangkan sisanya sebesar 69,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji secara parsial religiusitas tidak berpengaruh terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare, namun jika diuji secara simultan dengan *love of money* dapat berpengaruh positif dan signifikan. Perilaku *love of money* dapat mempengaruhi perilaku etis seseorang, seseorang yang memiliki keterbatasan keuangan akan cenderung untuk melakukan kecurangan, hal ini karena sifat rakus atau tamak yang dimiliki manusia dimana manusia tidak mudah puas dengan apa yang dimilikinya. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Farj / 89: 15-20 :

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ﴿١٥﴾ وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ ﴿١٦﴾ كَلَّا بَلْ لَا تَكْرُمُونَ الْيَتِيمَ ﴿١٧﴾ وَلَا تَحَاضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿١٨﴾ وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَمًّا ﴿١٩﴾ وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ﴿٢٠﴾

Terjemahnya :

Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya, lalu dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia berkata, "Tuhanku telah memuliakanku." Adapun bila Tuhannya mengujinya, lalu membatasi rezekinya, maka dia berkata, "Tuhanku menghinakanku." Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim, dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin, dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang batil), dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.⁷³

Ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki harta benda dengan kecintaan yang berlebihan akan merasa sayang untuk memanfaatkannya di jalan kebaikan dan mengejar urusan dunia tanpa mempertimbangkan halal dan haramnya. Uang dapat memberikan efek positif yaitu memotivasi seseorang untuk meningkatkan kinerja, namun juga memiliki efek negatif untuk melakukan kecurangan sehingga memperoleh tambahan bonus berupa uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angraeny Juwita Putri, Antong, dan Imran Ukkas, menyatakan bahwa hasil analisis dari uji simultan *love of money* dan religiusitas jika diuji secara simultan maka berpengaruh terhadap *fraud* (kecurangan).⁷⁴ Hal ini disesuaikan pada teori *fraud triangel* mengatakan bahwa, salah satu penyebab seseorang memiliki tekanan untuk mendapatkan apa yang diinginkan juga

⁷³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan*, h.593.

⁷⁴ Angraeny Juwita Putri, Antong, and Imran Ukkas, "Nilai Religiusitas Dan Love Of Money Dalam Kecurangan Pada PT. Pegadaian Kota Palopo," *Jurnal Skripsi*, 2020.

dapat disebabkan karena adanya sifat *love of money* yang berlebihan, tekanan keuangan dapat berupa keserakaan, hidup dibawah kehendak orang lain, banyaknya hutang, kerugian ekonomi, maupun kebutuhan yang mendesak. Sehingga seseorang yang religius pun, jika memiliki sifat *love of money* yang berlebihan maka hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *love of money* dan religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas, maka penulis dapat menyimpulkan hasil analisis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson, diketahui bahwa nilai korelasi variabel *Love Of Money* dan variabel *Fraud Accounting* sebesar 0,639 yang berarti terdapat hubungan kuat antara variabel *love of money* dengan variabel *fraud accounting* dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *love of money* terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson, diketahui bahwa nilai korelasi pada variabel Religiusitas dan variabel *fraud accounting* sebesar 0,179 yang berarti terdapat hubungan yang sangat lemah antara variabel religiusitas dengan *fraud accounting* dan nilai signifikan $0,266 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel religiusitas terhadap *fraud accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.
3. *Love Of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fraud Accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare
4. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap *Fraud Accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

5. *Love Of Money* dan Religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fraud Accounting* anggaran dana Kecamatan Ujung Kota Parepare

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi pihak-pihak di kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare sebaiknya bersikap transparansi terhadap Laporan realisasi anggaran tiap tahunnya sehingga tidak terjadi kecurangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, bukan hanya pada satu kecamatan saja tetapi juga dapat dilakukan di kecamatan-kecamatan lain dengan membandingkan antara kecamatan tersebut. Selain itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdullah, and Firmansyah. *Clinical Approach and Management Of Chronic Diarrhea Acta Medica Indonesia-The Indonesia*, 2010.

Alimbudiono, Ria Sandra. *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.

Ancok, Djameluddin, and Suroso. *Fuad Nashori, Psikologi Islam, Solusi Islam Atas Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet.Ke-15*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Ayunda, Annisa Erma, and Nayang Helmayunita. "Pengaruh Love Of Money Dan Sifat Machiavellian Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vo. 4 No. (2022).

Bastian, Indra. *Akuntansi Untuk Kecamatan Dan Desa*. Erlangga, 2015.

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2008.

Faisal, Andi, and An ras Astuti. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.

Furnham, Adrian, and Michael Argyle. *The Psychology Of Money*. New York: Routledge, 1998.

Ghozali & Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Ginari. "Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas, Bystander Effect Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawara)." Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis darmajaya Bandar Lampung, 2021.

Giovano, Andre. "Pengaruh Love Of Money Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Katingan Tengah." *ResearchGate* (2020).

Hakimi. *Strategi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja*. Guepedia, 2020.

Hilma, Nur Lazimatul, Sholehah, Parmin Ishak, and Zulfaidah. *Kecurangan Akuntansi: Ditinjau Dari Pengendalian Internal, Moralitas Dan Personal Culture*. CV AA RIZKY, 2020.

- Iqbal, Muhammad, and Murtato. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Seminar Nasional Cendekiawan* (2016).
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Khaddafi, Muammar. *Akuntansi Syariah*. Medan: Penerbit Madenatera, 2016.
- Kuntadi, Cris. *SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi*. Elex Media Komputindo, 2017.
- Mita, Ni Kadek, and Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. "Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Gianyar)." *Hita Akuntansi dan Keuangan* (2021).
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Edited by UPP AMPYKPN. Yogyakarta, 2005.
- Olivia, Grace. "Asal Usul Aspirasi Dana Kecamatan Menurut Kemdagri." Accessed September 17, 2022. <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-asal-usul-aspirasi-dana-kecamatan-menurut-kemdagri>.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Parepare, Pegawai Kecamatan Ujung Kota. *Pegawai Kecamatan Ujung Kota Parepare*, n.d. (Wawancara pada tanggal 16 September 2022).
- Pebruary, Silviana, Mohammad Yunies Edward, Eko Nur Fu'ad, Widiyanto bin Mislan Cokrohadismarto, and Ardian Adhiatma. *Pencegahan Fraud Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Deepublish, 2020.
- Priyati, Novy. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Indeks, 2016.
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Putera, Slamet Riyanto & Andi Rahman. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Putri, Angraeny Juwita, Antong, and Imran Ukkas. "Nilai Religiusitas Dan Love Of Money Dalam Kecurangan Pada PT. Pegadaian Kota Palopo." *Jurnal Skripsi*, 2020.
- Putri, Rahmawida, Dewi Rosmalia, Fahmi, Pardomuan Robinson Sihombing,

- Sawaluddin Siregar Siregar, I Ketut Suardika, Wahyu Dwi Warsitasari, Hairil Akbar, Rismayani, and M Zahari. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Saadah, Nurlailis, Eko Winarti, and Nur Alam Fajar. *Promosi Kesehatan*. CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Santosa, Ariya Jaya, Magnaz Lestira Oktaroza, and Edi Sukarmanto. "Pengaruh Love Of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi." *Prosiding Akuntansi* Vo.6 No.2 (2020).
- Sari, Nurma. *Akuntansi Syaraih*. IAIN Pontianak 4 No, 1, 2014.
- Sofanudin, Aji. *Literasi Keagamaan Dan Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: DIVA Press, 2020.
- Sopannah, Ana, Irfan Fatoni, Marita Ossy Danawati, and Dwi Ekasari Harmadji. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Suryadi, Bambang, and Bahrul Hayat. *RELIGIUSITAS: Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Tang, Thomas Li-Ping. *The Meaning Of Money Revisited*. Edited by Wiley. Chicago, 1992.
- Vacumi, Ninda, and Halmawati. "Pengaruh Religiusitas Dan Machiavellian Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vo. 4 No.3 (2022).
- Vivi Silvia. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021.
- Wahyudin, Larisa Pradsti, and Siti Zulaikha Wulandari. "Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Vol.20 No. (2018).
- Yugistyowati, Anafrin, Lia Dian Ayuningrum, and Nurul Kusumawardani. *Model Promosi Kesehatan Dan Asuhan Terintegrasi Pada Bayi Prematur*. Penerbit NEM, 2022.
- Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan.
Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN IAIN PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1726/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HASNI
Tempat/ Tgl. Lahir : SALONGGE, 23 FEBRUARI 2001
NIM : 19.62202.020
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. LASIMING LRG 2, KELURAHAN LAPADDE,
KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LOVE OF MONEY DAN RELIGIUSITAS TERHADAP FRAUD ACCOUNTING ANGGARAN DANA KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 10 Maret 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI PEMERINTAH

		SRN IP0000199
PEMERINTAH KOTA PAREPARE		
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		
<i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN		
Nomor : 199/IP/DPM-PTSP/3/2023		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.		
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.		
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA		
NAMA	: HASNI	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: AKUNTANSI SYARIAH	
ALAMAT	: JL. LASIMING LRG. 2 PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH LOVE OF MONEY DAN RELIGIUSITAS TERHADAP FRAUD ACCOUNTING ANGGARAN DANA KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 20 Maret 2023 s.d 20 Mei 2023	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 21 Maret 2023	
	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
	 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM	
	Pangkat : Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI KANTOR
KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE**



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN UJUNG**
Jalan Mattirotasi Nomor 22 Parepare, Telp. (0421) 21165
Kode Pos 91111, Email : ujung@pareparekota.yahoo.com
Website : www.kecamatanujung.webs.com

SURAT KETERANGAN IJIN MEMULAI PENELITIAN

Nomor : 070 / 08 / Ujung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARDI
Jabatan : Sekretaris Kecamatan
Nip : 19651211 199303 1 009
Alamat Kantor : Jl. Mattirotasi No. 22 Parepare

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : H A S N I
Tempat / Tgl lahir : Salongge, 23 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasiming Lrg. 2 parepare

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan "**Pengaruh Love Of Money Dan Religiusitas Terhadap Fraud Accounting Anggaran Dana Kecamatan Ujung Kota Parepare**" berdasarkan Rekomendasi Penelitian nomor : 199/IP/DPM-PTSP/3/2023 tanggal 21 Maret 2023 Lokasi Penelitian : Kecamatan Ujung Kota Parepare, mulai tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan tanggal 20 Mei 2023.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Maret 2023

a.n. CAMAT UJUNG
Sekretaris Kecamatan,


SURARDI
 Pangkat : Penata, III/c
 NIP : 19651211 199303

SURAT KETERANGAN TELAH SELESEI MENELITI



PEMERINTAH KOTA PAREPARE KECAMATAN UJUNG

Jalan Mattirotasi Nomor 22 Parepare, Telp. (0421) 21165
Kode Pos 91111, Email : ujung@pareparekota.yahoo.com
Website : www.kecamatanujung.webs.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070 / 09 / Ujung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARDI
Jabatan : Sekretaris Kecamatan
Nip : 19651211 199303 1 009
Alamat Kantor : Jl. Mattirotasi No. 22 Parepare

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : H A S N I
Tempat / Tgl lahir : Salongge, 23 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Lasiming Lrg. 2 Parepare

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Kecamatan Ujung Kota Parepare, dengan judul keterangan "**Pengaruh Love Of Money Dan Religiusitas Terhadap Fraud Accounting Anggaran Dana Kecamatan Ujung Kota Parepare**" berdasarkan Surat Keterangan Memulai Penelitian nomor : 070/08/Ujung tanggal 30 Maret 2023 Lokasi Penelitian : Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Mei 2023

a.n. CAMAT UJUNG
Sekretaris Kecamatan,

SUPARDI
Pangkat Penata, III/c
NIP. 19651211 199303 1 009

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Kecamatan Ujung Kota Parepare terdiri dari lima kelurahan yaitu kelurahan Labukkang, kelurahan Ujung Sabbang, kelurahan Ujung Bulu, kelurahan Mallusetasi dan kelurahan Lapadde, dengan populasi sebesar 32,927 jiwa, yang memiliki luas 11,30 km³.

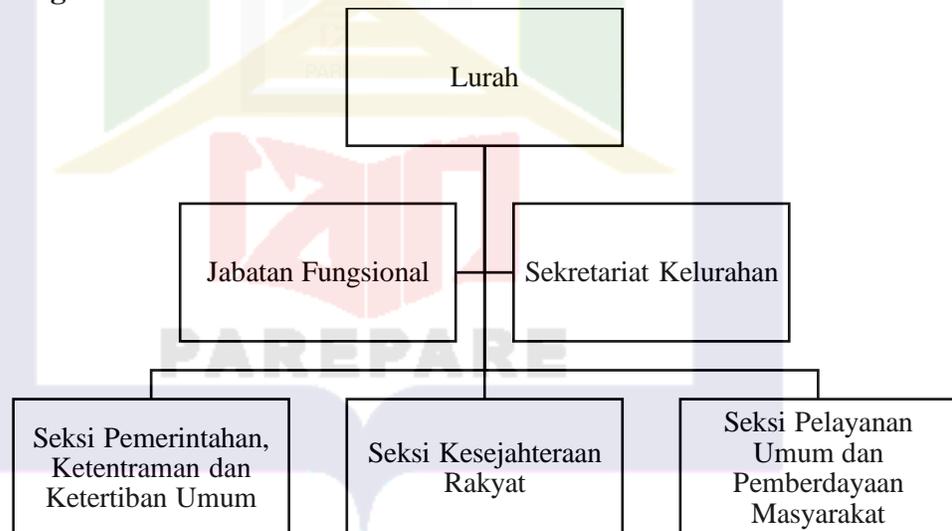
a. Visi Misi Kantor Kecamatan Ujung Kota parepare



b. Struktur Organisasi Kecamatan



c. Struktur Organisasi Kelurahan



	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : HASNI
 NIM : 19.62202.020
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN
 RELIGIUSITAS TERHADAP *FRAUD*
ACCOUNTING ANGGARAN DANA KECAMATAN
 UJUNG KOTA PAREPARE
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya, mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaannya untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Harmat Saya,


Hasni

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Jabatan =
3. Jenis Kelamin = Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir =
 - a. SMA/SMK
 - b. Diploma (D1,D2,D3)
 - c. S1
 - d. S2
5. Umur
 - a. 21-30 Tahun
 - b. 31-40 Tahun
 - c. 41-50 Tahun
 - d. 51-60 Tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan di bawah ini:

SS :Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

RR : Ragu-ragu = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

1. Variabel *Love Of Money* (X₁)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menabung karena menabung adalah suatu hal yang sangat penting					
2.	Saya melakukan tindakan tidak etis untuk keuntungan pribadi saya					
3.	Kesuksesan seseorang dinilai berdasarkan uang					
4.	Uang membuat saya dihormati banyak orang					
5.	Saya menggunakan uang dengan sangat berhati-hati					
6.	Uang memberi saya kekuasaan dan kebebasan					

2. Religiusitas (X₂)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya berpegang teguh terhadap keyakinan agama sebagai sumber dari segala sumber hukum					
2.	Saya selalu menjalankan ibadah tepat waktu dan instansi saya bekerja memberi kebebasan untuk beribadah					
3.	Saya menyempatkan diri untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai segala kegiatan					
4.	Saya khusyuk dalam melaksanakan ibadah solat					
5.	Saya menolak jika ada seseorang yang mengajak untuk berbuat yang dilarang agama					
6.	Saya berusaha untuk menjaga amanah yang diberikan kepada saya					

3. *Fraud Accounting* (kecurangan Akuntansi)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari pihak yang berwenang					
2.	Segala aktivitas pembelian peralatan atau perlengkapan akan dicatat dengan harga lebih tinggi dari sebenarnya					
3.	Pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai kedalam belanja peralatan kantor					
4.	Para pengguna anggaran menggunakan kuitansi kosong atas persediaan bahan perlengkapan kantor					
5.	Sisa anggaran perusahaan dibagikan kepada pegawai sebagai bonus					
6.	Suatu transaksi mesti memiliki bukti pendukung ganda					

Parepare, 1 Maret 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

(Dr. Syabriyan Semaun, S.E., M.M.)

NIP: 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping

(Abdul Hamid, S.E., M.M.)

NIP.19720929 200801 1 012

TABULASI DATA
DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN
Variabel *Love Of Money* (X₁)

No.	<i>Love Of Money</i> (X ₁)						Skor Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	1	2	2	4	4	18
2	4	2	2	3	4	4	19
3	4	3	2	4	4	4	21
4	4	1	3	4	5	3	20
5	4	2	2	3	4	3	18
6	5	3	4	4	4	4	24
7	5	2	4	4	5	4	24
8	4	1	4	3	4	4	20
9	4	2	3	4	4	2	19
10	4	1	3	2	4	4	18
11	4	1	3	4	4	4	20
12	4	2	4	3	4	2	19
13	4	1	4	4	5	4	22
14	5	1	3	3	3	2	17
15	4	2	4	4	4	4	22
16	4	1	3	4	4	4	20
17	5	1	4	4	5	4	23
18	4	2	4	4	4	5	23
19	4	2	4	2	4	3	19
20	5	1	3	2	3	3	17
21	5	1	4	4	4	4	22
22	4	2	2	3	4	5	20
23	4	3	4	4	5	4	24
24	5	3	4	4	5	4	25
25	5	3	4	4	4	4	24
26	5	2	3	3	5	5	23
27	4	1	4	4	3	4	20
28	5	2	5	5	5	5	27
29	4	1	4	4	4	4	21
30	5	1	3	2	5	4	20
31	5	2	4	4	4	5	24
32	5	1	4	4	4	4	22
33	5	3	4	4	5	5	26
34	5	2	4	3	5	4	23
35	4	2	4	4	4	2	20

36	5	3	3	5	4	4	24
37	5	1	4	4	4	4	22
38	4	1	2	4	5	4	20
39	4	2	4	3	3	3	19
40	5	2	5	5	4	4	25
41	5	2	4	4	4	3	22

Variabel Religiusitas (X₂)

No.	Religiusitas (X ₂)						Skor Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	4	5	5	5	4	28
2	5	5	4	3	5	5	27
3	4	4	3	3	4	4	22
4	5	4	3	3	4	5	24
5	4	4	5	5	5	5	28
6	5	4	3	3	4	4	23
7	4	5	5	5	5	4	28
8	4	4	4	4	5	4	25
9	4	5	5	5	4	5	28
10	4	4	3	4	5	4	24
11	4	4	2	4	5	4	23
12	4	3	3	4	5	5	24
13	5	4	4	4	5	4	26
14	5	4	3	3	4	4	23
15	4	2	4	4	4	4	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	3	4	4	4	5	25
18	4	5	4	5	2	5	25
19	4	3	3	3	3	3	19
20	4	3	4	4	3	4	22
21	5	3	4	5	3	4	24
22	4	4	3	4	4	4	23
23	5	4	4	4	4	4	25
24	5	3	3	3	4	4	22
25	5	5	5	4	4	4	27
26	5	4	4	3	4	4	24
27	4	3	4	3	4	4	22
28	5	4	5	4	4	4	26
29	4	2	4	4	3	3	20
30	4	4	5	3	5	5	26
31	5	4	4	4	4	4	25

32	4	5	5	5	4	5	28
33	5	4	5	3	5	5	27
34	4	3	3	4	5	5	24
35	5	4	4	4	5	4	26
36	4	4	3	3	4	4	22
37	4	2	4	4	4	4	22
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	3	4	4	4	5	25
40	4	5	4	5	2	5	25
41	4	3	3	4	3	3	20

Variabel *Fraud Accounting* (Y)

No.	<i>Fraud accounting</i> (Y)						Skor Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	5	1	2	4	4	4	20
2	4	1	2	3	4	4	18
3	4	2	2	5	4	4	21
4	4	1	1	4	2	2	14
5	4	2	2	3	4	3	18
6	5	3	1	4	4	4	21
7	5	2	2	3	5	4	21
8	4	1	3	4	4	4	20
9	4	2	2	4	4	4	20
10	3	1	2	3	4	4	17
11	4	2	3	4	4	4	21
12	4	2	3	4	4	4	21
13	4	1	2	4	5	4	20
14	5	2	3	3	2	2	17
15	4	2	2	4	4	4	20
16	4	2	3	5	4	4	22
17	5	1	2	4	5	4	21
18	4	1	3	4	4	5	21
19	4	2	3	3	4	5	21
20	3	1	2	4	3	4	17
21	5	1	4	4	4	4	22
22	4	2	2	3	4	5	20
23	4	3	2	4	5	4	22
24	5	3	4	4	5	4	25
25	5	2	2	4	4	4	21

26	5	2	3	4	5	4	23
27	4	1	3	4	3	4	19
28	5	2	5	5	5	5	27
29	4	1	4	4	4	4	21
30	5	3	3	5	5	4	25
31	5	2	3	4	4	5	23
32	5	1	4	4	4	4	22
33	5	3	2	5	5	5	25
34	4	2	4	4	4	4	22
35	4	2	3	4	4	5	22
36	3	1	3	3	5	5	20
37	4	3	2	2	3	4	18
38	3	2	4	4	4	3	20
39	3	2	2	4	3	4	18
40	4	1	1	2	4	4	16
41	5	1	2	2	4	3	17

HASIL OUTPUT SPSS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

- *Love Of Money (X₁)*

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Love Of Money
X1.1	Pearson Correlation	1	.126	.290	.111	.172	.237	.486**
	Sig. (2-tailed)		.431	.066	.489	.281	.135	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.2	Pearson Correlation	.126	1	.131	.301	.167	.128	.539**
	Sig. (2-tailed)	.431		.413	.056	.296	.426	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.3	Pearson Correlation	.290	.131	1	.431**	.098	.080	.607**
	Sig. (2-tailed)	.066	.413		.005	.543	.621	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.4	Pearson Correlation	.111	.301	.431**	1	.214	.225	.694**
	Sig. (2-tailed)							

	Sig. (2-tailed)	.489	.056	.005		.180	.157	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.5	Pearson Correlation	.172	.167	.098	.214	1	.387*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.281	.296	.543	.180		.012	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.6	Pearson Correlation	.237	.128	.080	.225	.387*	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.135	.426	.621	.157	.012		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Love Of Money	Pearson Correlation	.486**	.539**	.607**	.694**	.549**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.605	6

- **Religiusitas**

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Religiusitas
X2.1	Pearson Correlation	1	.106	.133	-.239	.147	.073	.494
	Sig. (2-tailed)		.511	.407	.132	.360	.648	.002
	N	41	41	41	41	41	41	41
X2.2	Pearson Correlation	.106	1	.308	.222	.109	.376*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.511		.050	.162	.496	.015	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
X2.3	Pearson Correlation	.133	.308	1	.435**	.100	.287	.713**
	Sig. (2-tailed)	.407	.050		.004	.536	.069	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
X2.4	Pearson Correlation	-.239	.222	.435**	1	-.161	.182	.466**
	Sig. (2-tailed)	.132	.162	.004		.314	.254	.002
	N	41	41	41	41	41	41	41
X2.5	Pearson Correlation	.147	.109	.100	-.161	1	.216	.455**
	Sig. (2-tailed)	.360	.496	.536	.314		.175	.003
	N	41	41	41	41	41	41	41
X2.6	Pearson Correlation	.073	.376*	.287	.182	.216	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.648	.015	.069	.254	.175		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Religiusitas	Pearson Correlation	.294	.680**	.713**	.466**	.455**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.000	.002	.003	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.629	6

• **Fraud Accounting
Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Fraud Accounting
Y1.1	Pearson Correlation	1	.240	.119	.159	.281	-.013	.483**
	Sig. (2-tailed)		.131	.458	.321	.075	.934	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y1.2	Pearson Correlation	.240	1	.004	.226	.217	.116	.488**
	Sig. (2-tailed)	.131		.981	.155	.173	.468	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y1.3	Pearson Correlation	.119	.004	1	.340*	.213	.213	.599**
	Sig. (2-tailed)	.458	.981		.029	.182	.181	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y1.4	Pearson Correlation	.159	.226	.340*	1	.242	.202	.634**
	Sig. (2-tailed)	.321	.155	.029		.127	.206	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y1.5	Pearson Correlation	.281	.217	.213	.242	1	.537**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.075	.173	.182	.127		.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y1.6	Pearson Correlation	-.013	.116	.213	.202	.537**	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.934	.468	.181	.206	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Fraud Accounting	Pearson Correlation	.483**	.488**	.599**	.634**	.700**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	6

UJI ASUMSI KLASIK

• Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16933726
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.052
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

• Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.061	4.589		1.103	.277		
	Love Of Money	.549	.141	.528	3.900	.000	.993	1.007
	Religiusitas	.151	.152	.134	.990	.329	.993	1.007

a. Dependent Variable: Fraud Accounting

- Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.942	2.982		.316	.754
	Love Of Money	.102	.092	.177	1.110	.274
	Religiusitas	-.062	.099	-.100	-.626	.535

a. Dependent Variable: ABS_SPSS

UJI HIPOTESIS

- Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Love Of Money	Religiusitas	Fraud Accounting
Love Of Money	Pearson Correlation	1	.083	.539**
	Sig. (2-tailed)		.607	.000
	N	41	41	41
Religiusitas	Pearson Correlation	.083	1	.178
	Sig. (2-tailed)	.607		.266
	N	41	41	41
Fraud Accounting	Pearson Correlation	.539**	.178	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.266	
	N	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.061	4.589		1.103	.277		
	Love Of Money	.549	.141	.528	3.900	.000	.993	1.007
	Religiusitas	.151	.152	.134	.990	.329	.993	1.007

a. Dependent Variable: Fraud Accounting

- **Uji Simultan (F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.954	2	41.977	8.474	.001 ^b
	Residual	188.241	38	4.954		
	Total	272.195	40			

a. Dependent Variable: Fraud Accounting

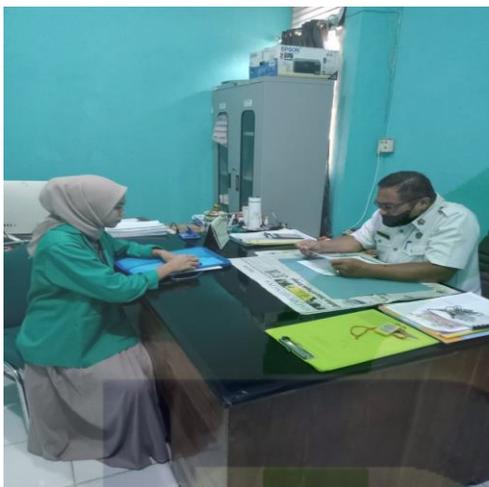
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Love Of Money

- **Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.272	2.226

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Love Of Money

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS



HASNI, lahir pada tanggal 23 Februari 2001 di Salongge, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Merupakan anak keenam dari bapak Haning dan ibu Jaena. Penulis tinggal di Jln. Lasiming, Kelurahan Lapadde, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan dibangku TK Kartika, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 22 Salongge, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Parepare. Selain itu penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi Islam yakni di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Pegadaian Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Janggurara, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Dan penulis melakukan penelitian di Kantor Kecamatan Ujung Kota parepare dengan judul “Pengaruh *Love Of Money* dan Religiusitas terhadap *Fraud Accounting* Anggaran Dana Kecamatan Ujung Kota Parepare.